

**PENGARUH TRANSAKSI *DIGITAL BANKING*
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *FEE*
BASED INCOME PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang perbankan Syariah*

OLEH:

APRIANI PANGGABEAN
NIM: 20 401 00026

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH TRANSAKSI *DIGITAL BANKING*
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *FEE*
BASED INCOME PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang perbankan Syariah*

OLEH:

**APRIANI PANGGABEAN
NIM: 20 401 00026**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH TRANSAKSI *DIGITAL BANKING* DAN
DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *FEE
BASED INCOME* PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**APRIANI PANGGABEAN
NIM: 20 401 00026**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP.198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. APRIANI PANGGABEAN

Padangsidempuan, 02 Juli 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. APRIANI PANGGABEAN yang berjudul "Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Apriani Panggabean
Nim : 2040100026
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan,



APRIANI PANGGABEAN
NIM. 20 401 00026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Apriani Panggabean
Nim : 2040100026
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 02 Juli 2024
Yang Menyatakan,



APRIANI PANGGABEAN
NIM. 20 401 00026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Apriani Panggabean
NIM : 20 401 00026
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Juli 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023
Nama : Apriani Panggabean
NIM : 20 401 00026
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.58
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 Juli 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Apriani Panggabean
Nim : 2040100026
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Fee Based Income menurut perbankan syariah adalah termasuk *ujrah* (upah). Ujrah terkait dengan keuntungan dari jasa-jasa perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna memperlancar dan mengefisienkan aktifitas ekonomi masyarakat. Beberapa tahun terakhir sektor perbankan global menghadapi tantangan besar yang menyebabkan pendapatan bagi hasil tidak stabil. Tantangan tersebut berupa kenaikan *non-performing loan*, aturan yang ketat, dan perkembangan teknologi keuangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, bank perlu mempertimbangkan alternatif pendapatan di luar pendapatan bagi hasil. Salah satu sumber pendapatan selain bagi hasil adalah *fee based income*, tetapi pendapat *Fee Based Income* dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif yang melibatkan sampel sebanyak 60 sampel laporan keuangan. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BUS di Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang sudah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 24. Teknik analisis yang digunakan adalah berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Digital Banking* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Fee Based Income* bank umum syariah sedangkan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Fee Based Income* secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* bank umum syariah secara simultan.

Kata Kunci: *Digital Banking*, DPK, *Fee Based Income*

ABSTRACT

Nama : Apriani Panggabean

Reg. Number : 2040100026

Thesis Title : The Effect of Digital Banking Transactions and Third Party Funds on Fee Based Income at Islamic Commercial Banks for in 2019 - 2023

According to Islamic banking, Fee Based Income includes *ujrah* (wages). The *ujrah* is related to the benefits of banking services that can be used by the public (customers) to facilitate and streamline the economic activities of the community. Over the past few years, the global banking sector has experienced major financial challenges that have destabilized profit-sharing income. Such challenges came in the form of an increase in non-performing loans, strict regulations, and unprecedented developments in financial technology. Hence, banks need to consider alternative income outside of profit sharing income. One of the sources of income other than profit sharing is fee-based income, but the income from fee-based income from 2019-2023 fluctuates every year. The objective of this study was to investigate the effect of Digital Banking and Third Party Funds on Fee Based Income at Islamic Commercial Banks. This is quantitative research involving a sample of 60 financial statement samples. Quantitative research is data in the form of numbers or graded qualitative data. Research data used in this study are monthly financial reports of BUS in Indonesia from 2019 to 2023 which have been published by the Financial Services Authority (OJK). The analysis technique used is descriptive analysis, normality test, classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination. This results show that the Digital Banking variable partially has no influence on Fee Based Income of Islamic commercial banks whereas the Third Party Fund variable partially affects Fee Based Income. Thus it can be concluded that there is an effect of Digital Banking and Third Party Funds on Fee Based Income of Islamic commercial banks simultaneously.

Keywords: *Digital Banking, Third Party Funds, Fee Based Income*

الخلاصة

الاسم : أبرياني بانغجابيان
رقم القيد : ٢٠٤٠١٠٠٠٢٦
العنوان : تأثير المعاملات المصرفية الرقمية وأموال الطرف الثالث على الدخل القائم على الرسوم في البنوك التجارية الشرعية للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣

يتم تضمين الدخل القائم على الرسوم وفقاً للخدمات المصرفية الشرعية في الأجر. وترتبط الأجرة بالأرباح الناتجة عن الخدمات المصرفية التي يمكن للجمهور أو العملاء الاستفادة منها لتسهيل وتبسيط الأنشطة الاقتصادية للمجتمع. في السنوات الأخيرة، واجه القطاع المصرفي العالمي تحديات كبيرة تسببت في عدم استقرار تقاسم الأرباح. وتتمثل هذه التحديات في زيادة القروض المتعثرة، واللوائح الصارمة، والتطورات غير المسبوقة في التكنولوجيا المالية. لذلك، تحتاج البنوك إلى النظر في مصادر دخل بديلة بخلاف دخل تقاسم الأرباح. أحد مصادر الدخل بخلاف مشاركة الأرباح هو الدخل القائم على الرسوم، لكن الرأي حول الدخل القائم على الرسوم من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٣ يتقلب كل عام. الهدف من هذا البحث هو التعرف على تأثير الخدمات المصرفية الرقمية وأموال الطرف الثالث على الدخل القائم على الرسوم في البنوك التجارية الشرعية. هذا البحث هو نوع بحث كمي يشمل عينة مكونة من 60 عينة من التقارير المالية. البحث الكمي هو بيانات في شكل أرقام أو بيانات نوعية يتم تلخيصها. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التقارير المالية الشهرية للبنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا من عام ٢٠١٩ إلى عام ٢٠٢٣ والتي نشرتها هيئة الخدمات المالية. تستخدم معالجة البيانات تطبيق SPSS الإصدار ٢٤. تقنيات التحليل المستخدمة هي التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، والكلاسيكي اختبار الافتراض، واختبار الفرضيات، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، ومعامل التحديد. تظهر نتائج هذا البحث أن متغير الخدمات المصرفية الرقمية ليس له تأثير جزئي على الدخل القائم على الرسوم للبنوك التجارية الشرعية. في حين أن متغير أموال الطرف الثالث له تأثير جزئي على الدخل القائم على الرسوم. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً متزامناً للخدمات المصرفية الرقمية وأموال الطرف الثالث على الدخل القائم على الرسوم للبنوك التجارية الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: الخدمات المصرفية الرقمية، أموال الطرف الثالث، الدخل القائم على

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan parasahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor, Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Nofinawati, S.E.I.,M.A. Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama peneliti untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang peneliti jalani selama perkuliahan untuk Ayah Darwin Panggabean dan untuk surgaku ibu Masraini Hutabarat, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada peneliti serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan moral dan material serta selalu mendoakan peneliti selama menempuh pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiinn.
8. Terimakasih kepada Adikku Dewita Sari Panggabean yang selalu mendengarkan curhatan peneliti, menghibur, memberikan semangat serta memberikan motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti Annisa Safitri Pohan, Fitri Damayanti, Meihana Hartati, Syarifah Viola. Terimakasih atas segala bentuk support, canda tawa dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan.

10. Terimakasih Apriani Panggabean (diri peneliti sendiri) yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
11. Serta teman-teman Ps-1 Perbankan Syariah Angkatan 2020, yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidimpuan, Juni 2024

APRIANI PANGGABEAN
NIM. 2040100026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

A. Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... ...	fathah dan alif atau ya	-	a dangarisatas
اِ... ...	Kasrahnya	-	I dangaris di Bawah
و... ...	ḍommah dan wau	-	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua yaitu:

- Tamarbutah hidup yaitu Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Tamarbutah mati yaitu Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab

dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyin ya, yaitu huruf/ي/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awa lkata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan,

pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSTUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori	12
1. Bank Syariah	12
a) Pengertian Bank Syariah	12
b) Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	13
2. <i>Fee Based Income</i>	14
a) Pengertian <i>Fee Based Income</i>	14
b) Sumber <i>Fee Based Income</i>	16
c) Keuntungan Meningkatkan Aktivitas <i>Fee Based Income</i>	18

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Fee Based Income</i>	19
3. <i>Digital Banking</i>	20
a) Pengertian Digital Banking	20
b) Dasar Hukum <i>Digital Banking</i>	21
c) Jenis-Jenis Layanan <i>Digital Banking</i>	23
4. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian.....	36
3. Populasi dan Sampel.....	37
4. Sumber Data.....	38
5. Teknik Pengumpulan Data	39
6. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Bank Umum Syariah.....	45
B. Teknik Analisis Data.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table I. 1 Perkembangan <i>Fee Based Incam</i> Periode 2019-2023.....	2
Table I. 2 Transaksi <i>Digital Banking</i> Tahun 2019-2023	6
Table I. 3 Dana Pihak Ketiga.....	7
Table I. 4 Defenisi Operasional.....	9
Table II.1 Penelitian Terdahulu	29
Table IV.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah	45
Table IV.2 Transaksi Digital Banking Tahun 2019-2023	49
Table IV.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Tahun 2019-2023	53
Table IV. 4 Perkembangan <i>Fee Based Incam</i> Pada BUS Tahun 2019-2023	57
Table IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Table IV. 6 Hasil Uji Normalitas.....	62
Table IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Table IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Table IV. 9 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	65
Table I. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	66
Table I. 16 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	68
Table I. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Teoritis.....	35
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskidastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenaikan stabilitas ekonomi di Indonesia melibatkan peran perbankan sebagai lembaga pemegang sektor riil.¹ Termaktub pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, definisi mengenai Bank diartikan sebagai lembaga perusahaan dimana masyarakat dapat menyimpan uang mereka yang nantinya berwujud tabungan dan memanifestasikannya lagi kepada masyarakat atau nasabah dalam bentuk pembiayaan dengan tujuan menaikkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan tersebut adalah aktivitas pokok yang dilakukan bank untuk memperoleh pendapatan.

Secara umum, sumber pendapatan bank dapat dibedakan menjadi dua, yakni pendapatan bagi hasil (*interest income*) dan pendapatan nonbagi hasil (*non interest income*). Dari kedua sumber tersebut, pendapatan bagi hasil dianggap sebagai sumber pendapatan utama bank. Hal ini dikarenakan fungsi bank yang mana adalah lembaga *intermediary*.²

Namun, beberapa tahun terakhir sektor perbankan global menghadapi tantangan besar yang menyebabkan pendapatan bagi hasil tidak stabil. Tantangan tersebut berupa kenaikan *non-performing loan*, aturan yang ketat, dan perkembangan teknologi keuangan yang belum pernah terjadi

¹ OJK, "Peran Bank Indonesia," 2017, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>, diakses pada tanggal 5 September 2023

² Aksari Anindyntha Firdha, "Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee Based Income (Studi Pada Bank Persero 2005-2014)," *Jurnal Ilmiah*, 2016: hlm 10.

sebelumnya. Oleh karena itu, bank perlu mempertimbangkan alternatif pendapatan di luar pendapatan bagi hasil.

Sumber pendapatan non bagi hasil memiliki manfaat yang besar bagi bank apabila dikelola dengan baik. Pendapatan non bagi hasil menyumbang 40% pendapatan dari pendapatan total. Sehingga, pendapatan tersebut dapat menjaga stabilitas finansial perbankan ketika pendapatan pembiayaan tidak stabil. Salah satu sumber pendapatan selain bagi hasil adalah *fee based income*, yaitu pendapatan yang diterima atas jasa-jasa yang diberikan.. Oleh karena itu, bank harus mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan nasabah.³

Tabel I. 1
Perkembangan *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah
Periode 2019-2023

Tahun	Fee Based Income (Rp Milyar)
2019	2.326
2020	3.004
2021	1.004
2022	1.646
2023	1.109

Sumber: Statistik Perbankan Syariah(www.ojk.go.id)

Berdasarkan data diatas terlihat perolehan *Fee Based Income* mengalami fluktuatif. *Fee Based Income* tertinggi pada tahun 2020 sebesar

³ Lena Erdawati, Komalasari, and Hendra Galuh Febrianto, "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Internet Banking Dan Fee Based Income Sebagai Prediktor," *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 25, no. 1 (2023): hlm 97.

3.004 milyar dan pada tahun 2023 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 1.109 milyar.⁴

Fee Based Income menurut perbankan syariah adalah termasuk *ujrah* (upah). Ujrah terkait dengan keuntungan dari jasa-jasa perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna memperlancar dan mengefisienkan aktifitas ekonomi masyarakat.⁵

Kasmir dalam bukunya menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Fee Based Income* diantaranya, pendapatan komisi dan provisi, pendapatan dari hasil valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi *Fee Based Income* adalah pendapatan dari ATM yang dipengaruhi juga dengan jumlah ATM, jumlah nasabah, banyaknya transaksi yang dilakukan, dan sebagainya.⁶

Salah satu fungsi utama bank syariah juga memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang memerlukannya, baik nasabah atau bukan nasabah. Pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah sesuai dengan jenis akadnya diantaranya adalah akad wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qard, dan sharf.⁷

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 5 September 2023, pada jam 10.20 WIB

⁵ Muhammad Isa Ansyary, Hardian Reza Dharmayanda, and Dedy Dharmawansyah, "Analisis Inovasi Produk Layanan (E-Banking) Terhadap Peningkatan Fee Base Income Pada Pt. Bank NTB Syariah," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 2 (2022): 3659–70, <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2916>.

⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 128

⁷ Yutisa Tri Cahyani, "Konsep Fee Based Services Dalam Perbankan Syariah," *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 2 (2018): 235, <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i2.1397>.

Saat ini dunia telah memasuki era kehidupan modern yang sangat lekat dengan teknologi. Kemajuan teknologi dapat dilihat dan dirasakan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya teknologi, segala aktivitas dapat dilakukan dengan lebih praktis. Berbagai kemudahan yang diberikan teknologi di tengah masyarakat dengan mobilitas tinggi, menyebabkan ketergantungan akan teknologi semakin meningkat.

Sektor jasa keuangan termasuk industri perbankan merespon hal tersebut sebagai perkembangan yang positif. Saat ini orang berpikir bagaimana transaksi tanpa harus datang ke bank secara langsung. Berangkat dari hal ini perbankan melihat potensi dan peluang yang dapat meningkatkan minat bagi calon nasabah dengan memberikan layanan sesuai kebutuhan nasabah guna meningkatkan loyalitas nasabah.⁸

Transformasi digital yang semakin merambah di industri keuangan, maka dikembangkanlah digital banking. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan pada peraturan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Bank digital merupakan sebuah fasilitas yang disediakan bank dengan memanfaatkan teknologi yang diawasi langsung oleh bank, sebagai wujud mengoptimalkan pelayanan yang efisien dan hemat waktu dan mengutamakan kenyamanan dan transaksi yang aman.⁹

⁸ Muzayyana Tartila, "Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3310–16.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum," *Ojk RI*, no. I (2018): hlm. 55.

Layanan *digital banking* merupakan bentuk luas dari layanan perbankan online atau mobile banking. Bank Indonesia mulai mengenal *internet banking, mobile banking, SMS banking* yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik dan melalui media internet. *Fee based income* dalam konteks perbankan merujuk pada pendapatan yang diperoleh bank melalui pemberian layanan atau produk keuangan yang dikenakan biaya kepada nasabah.¹⁰

Hubungan antara *fee based income* dan *digital banking* dapat terjadi karena adanya biaya yang terkait dengan layanan digital. Bank dapat memberikan biaya kepada nasabah untuk penggunaan fitur-fitur tertentu dalam platform digital, seperti transfer antarbank, pembayaran tagihan, atau pembelian produk keuangan. Dengan semakin diadopsinya perbankan digital, *fee based income* dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi bank, seiring dengan meningkatnya penggunaan layanan digital oleh nasabah.¹¹

¹⁰ Rizki Hartanto Tanic and Apriani Dorkas Rambu Atahau, "Digital Banking Dan Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Central Asia Dan Bank Rakyat Indonesia)," *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v2i1.55>.

¹¹ Robert Akyuwen, *Lebih Mengenal Digital Banking*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI, 2020), hlm. 97.

Tabel I. 2
Transaksi *Digital Banking* Tahun 2019-2023 (Rp Triliun)

Tahun	Penggunaa Digital Banking (Triliun)
2019	2.446.861
2020	2.793.357
2021	4.383.590
2022	5.024.088
2023	5. 115.424

Sumber: Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia(www.bi.go.id)

Berdasarkan data diatas terlihat perolehan *Digital Banking* mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Digital Banking* pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.446.861 triliun, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.793.357 triliun dan 2021 sebesar Rp 4.383.590 triliun, pada tahun 2022 sebesar Rp. 5.024.088 triliun dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.115.424 triliun.¹²

Bank membutuhkan sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sumber dana yang umumnya dialokasikan untuk kegiatan operasional adalah dana pihak ketiga (DPK).¹³ DPK merupakan dana yang dipercayakan kepada bank atas dasar perjanjian penyimpanan dana. Secara umum sumber DPK dapat dihimpun dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.¹⁴ Jika dibandingkan dengan sumber dana lain, DPK cenderung lebih mudah diperoleh. Selain itu, DPK merupakan

¹² Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia diakses dari (www.bi.go.id), diakses pada tanggal 5 September 2023 pada jam 10.40 WIB.

¹³ Teguh Erawati and Diah Astuti, “Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 20 (2021): 46–63.

¹⁴ Maltuf Fitri, “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.

sumber dana yang paling dominan selama bank mampu menyediakan fasilitas yang menarik. Salah satu layanan yang cukup menarik dari bank adalah transaksi valuta asing (valas). Valuta Asing (Valas) merupakan mata uang yang umumnya digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi antar negara.¹⁵

Tabel I. 3
Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2019-2023

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Rp Milyar)
2019	288.978
2020	322.853
2021	365.421
2022	429.029
2023	475.932

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan data diatas terlihat perolehan Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dana Pihak Ketiga pada tahun 2019 sebesar Rp. 288.978 milyar, pada tahun 2020 sebesar Rp. 322.853 milyar dan 2021 sebesar Rp 365.421 milyar, pada tahun 2022 sebesar Rp. 429.029 milyar dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 475.932 milyar.¹⁶

Hubungan antar Dana Pihak Ketiga dan Fee Based Income yaitu dan pihak ketiga yang lebih memungkinkan bank untuk mengembangkan dan menawarkan lebih banyak layanan berbasis fee kepada nasabah. Bank juga dapat menggunakan dana tersebut untuk mengelola investasi atau

¹⁵ R. D Rahmadani, F., & Adhianto, "Pengaruh Dpk Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk Periode 2019-2021," *Jurnal JEBS* 1 No. 1 (2022): hlm. 73.

¹⁶Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 5 September 2023, pada jam 11.10 WIB.

menyediakan layanan konsultasi keuangan yang menghasilkan pendapatan dari biaya layanan.¹⁷

Dari permasalahan latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap *Fee Based Income*. Selain itu ada beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH TRANSAKSI *DIGITAL BANKING* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuatif yang meningkat pada jumlah pendapatan *Fee Based Income*.
2. Jumlah peningkatan *Digital Banking* tidak sesuai dengan penurunan jumlah pendapatan *Fee Based Income*.
3. Jumlah Pendapatan DPK meningkat setiap tahunnya sedangkan *Fee Based Income* mengalami Fluktuatif setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 102.

1. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
Variabel bebas dalam penelitian adalah *digital banking* (X1) dan dana pihak ketiga (X2) sedangkan variabel terikat (Y) adalah *fee based income* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
2. Periode waktu yang digunakan hanya tahun 2019-2023 berdasarkan laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasi di Otoritas Jasa Keuangan.

D. Definisi Operasional

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

Tabel I. 4.
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Digital Banking</i> (X1)	Menurut Johnson, Digital banking adalah suatu organisasi bisnis yang menawarkan aktivitas perbankan secara fully online yang sebelumnya hanya tersedia dikantor cabang saja.	- <i>Internet Banking</i> - <i>SMS Banking</i> - <i>Mobile Banking</i>	Rasio
2	Dana Pihak Ketiga (X2)	Menurut Kasmir definisi dana pihak ketiga adalah dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.	-Giro -Tabungan -Deposito	Rasio
3	<i>Fee Based Income</i> (Y)	Menurut Perbankan syariah, Fee Based	-Provisi -Komisi	Rasio

		Income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang digunakan dalam jasa-jasa bank lainnya.	-Keuntungan hasil valuta asing atau devisa -Pendapatan operasional	
--	--	---	---	--

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah *Digital Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada bank umum syariah?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Digital Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variabel lain agar penelitian ini dapat berguna lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.
2. Bagi UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN penelitian ini diinginkan dapat menyumbangkan pemikiran dan wawasan dibidang industri perbankan syariah dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah.
3. Bagi industri perbankan syariah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga untuk industri perbankan syariah agar dapat mendorong motivasi perbankan syariah agar dapat mengembangkan inovasiinovasi terbaru terhadap produk perbankan syariah di era digital.
4. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Digital Banking dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* yakni bahasa Prancis dan dari kata *banco* yakni bahasa Italia yang berarti peti/lemari atau bangku. Dimana peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank pada umumnya atau bank komersial, yang terdiri dari: pertama, tempat menitipkan uang dengan aman. kedua, menyediakan alat pembayaran yang sah untuk membeli barang dan jasa.¹ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, bank adalah lembaga keuangan yang usaha/peran utamanya memberikan pinjaman/kredit dan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan mengatur peredaran uang.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dimana prinsip syariah berarti prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam melakukan penetapan fatwa di bidang

¹ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet-4 (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), hlm. 2.

² Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Lux (Semarang: Widya Karya, 2012), hlm. 75.

syariah.

Menurut Andri Soemitra, bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.³

b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Fungsi bank syariah sebagai intermediasi/perantara dari pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Terdapat 3 fungsi bank syariah, yaitu terdiri dari:

- 1) Dalam menghimpun dana masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya bagi hasil atas simpanan dana dari masyarakat. Jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat diberikan imbalan berupa bonus dan tergantung besarnya penghasilan yang diperoleh bank, atau jenis simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah.
- 2) Dalam menyalurkan dana ke masyarakat, yaitu pendapatan margin keuntungan yang diperoleh bank dari nasabah atas pembiayaan yang dilakukan akan dibandingkan dengan bonus dan bagi hasil yang dibayar bank kepada nasabah yang menyimpan atau

³ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 65.

menginvestasikan dananya di bank syariah.

- 3) Penawaran produk dan jasa perbankan, dimana dengan ini bank syariah dapat meningkatkan pendapatannya berupa upah atas jasa yang diberikan. Apalagi peningkatan pelayanan di bidang teknologi dan sistem informasi yang memberikan kemudahan akses sangat mendukung kemajuan atas bank syariah.

2. *Fee Based Income*

a. Pengertian *Fee Based Income*

Fee Based Income merupakan pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya, dengan memberikan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan.⁴

Dalam istilah lain disebut ujah, yaitu laba yang didapatkan bank karena memberikan pelayanan jasa selain pendapatan pembiayaan. Akhir-akhir ini, selain fokus terhadap pendapatan yang berasal dari pembiayaan juga mengoptimalkan *fee based income* sebagai maksud tertentu. Pendapatan yang paling diperhitungkan saat ini adalah pendapatan yang berasal dari *fee based income*, oleh

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 193.

karena itu perlu peningkatan sumber daya manusia maupun kecakapan dalam bidang teknologi yang dapat memberikan pelayanan secara memuaskan kepada nasabah.⁵

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatan juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang sesuai dengan penanamannya. Hal ini perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga).⁶ Dengan demikian bahwa prinsip jasa/fee pada bank syariah meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan oleh bank. Bentuk produk berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa/transfer, dan lain-lain.

Dalam fatwa DSN-MUI telah diatur mengenai ketentuan *fee based income*. Fatwa No: 44/DSN- MUI/VII/2004 tentang pembiayaan multijasa terkait dengan *fee based income* bahwa dalam pembiayaan multijasa lembaga keuangan Syariah dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*. Besarnya *ujrah* atau

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011): hlm 193

⁶ Taswan, *Manajemen Bperbankan*, (Yogyakarta: UUP STIMIK YKPN, 2006), hlm. 80

fee harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal, bukan dalam persentase.

Fatwa No: 09/DSM-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah terkait dengan *fee based income* yang telah diatur Bank Indonesia No:7/46/PBI/14 November 2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Yaitu pada pasal 17 yang isinya bank dapat menggunakan akad ijarah untuk transaksi multijasa dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan. Dalam pembiayaan kepada nasabah yang menggunakan akad ijarah untuk transaksi multijasa, bank dapat memperoleh imbalan jasa atau *fee*. Besarnya jasa atau *fee* harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan bentuk persentase

b. Sumber Fee Based Income

Ada beberapa contoh jasa perbankan yang menghasilkan pendapatan non-pembiayaan yaitu:⁷

1. Transfer adalah jasa yang diberikan bank dalam pengiriman uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada penerima ditempat lain.

⁷ N Lapoliwa dan Kuswandi Daniel S, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta : Institut Bankir Indonesia, 2019), hlm. 108.

2. Inkaso adalah jasa-jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagih pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga ditempat lain dimana bank yang bersangkutan mempunyai cabang. Sebagai imbalan atas jasa tersebut biasanya bank menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabahnya. Tarif tersebut dalam perbankan disebut dengan biaya inkaso.
3. *Letter of Credit* atau L/C adalah suatu fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi internasional. Penerbitan L/C bagi bank merupakan sumber *fee based income* yang cukup potensial karena dari penerbitan tersebut bank mendapat komisi yang nilainya 0,5 % dari jumlah L/C
4. *Safe deposit box* adalah jasa yang diberikan bank dalam penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga. Atas pemberian jasa-jasa tersebut bank memperoleh *fee* dari biaya penyewaan *safe deposit box* menurut ukuran dan jangka waktu penyewaannya. Kegunaan dari SDB adalah untuk menyimpan suratsurat berharga dan surat-surat penting seperti sertifikat depositi, sertifikat rumah, saham, obligasi, surat perjanjian, akte kelahiran, surat nikah, ijazah, paspor, dan surat atau dokumen lainnya.

5. Rekening titipan adalah pembayaran dari masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan pihak tertentu, biasanya giro milik perusahaan yang pembayarannya dilakukan melalui bank.
6. Untuk melakukan transaksi valuta asing, bank harus mempunyai rekening giro pada bank korespondensi diluar negeri dan dalam pelaksanaannya transaksi jual beli valuta asing dilakukan melalui dua cara yaitu secara tunai dan secara berjangka.
7. *Commercial paper* adalah promes yang tidak disertai dengan jaminan (*unsecured promissory notes*) yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor yang melakukan investasi dalam instrumen pasar uang.

c. Keuntungan Meningkatkan Aktivitas *Fee Based Income*

perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini walaupun relative kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan resiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit/pembiayaan. Disamping faktor risiko ragam penghasilan dari jasa ini pun cukup banyak, sehingga pihak perbankan dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya dan yang paling penting justru jasa-jasa bank ini sangat berperan besar dalam meningkatkan penghasilan dan memperlancar transaksi simpanan yang ada didunia perbankan.⁸

⁸ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2018), hlm. 73.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fee Based Income*

Fee Based Income mengacu pada pendapatan yang diperoleh bank dari layanan selain dari bagi hasil. Menurut Kasmir dalam bukunya menjelaskan ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Fee Based Income* adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pendapatan komisi dan provisi yang merupakan faktor yang mempengaruhi *fee based income*. Sesuai dengan teori kasmir dalam bukunya yang menjelaskan bahwa pendapatan komisi dan provisi, pendapatan dari valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya dapat meningkatkan pendapatan *fee based income*.⁹
- 2) Hubungan antara *digital banking* terhadap *fee based income* dapat terjadi karena adanya biaya yang terkait dengan layanan digital. Bank dapat memberikan biaya kepada nasabah untuk penggunaan fitur-fitur tertentu dalam platform digital, seperti transfer antarbank, pembayaran tagihan, atau pembelian produk keuangan. Hal tersebut sesuai teori Peter D. Hartley dalam bukunya, yang menyatakan bahwa *digital banking* dapat meningkatkan efisiensi operasional institusi keuangan. Dari biaya administrasi dan operasional, dapat meningkatkan margin keuntungan pada layanan *fee based income*.¹⁰
- 3) Dana pihak ketiga dapat mendukung inovasi dan pengembangan produk dan layanan baru yang dapat menghasilkan *fee based income*.

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 128

¹⁰ Peter D. Hartley, *Marketing Communication, Taktik & Strategy*, (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2018), hlm. 256.

Misalnya, dengan dana pihak ketiga yang cukup, bank dapat mengembangkan platform digital atau layanan *wealth management* yang dapat menarik nasabah untuk menggunakan layanan *fee based income* tersebut dengan membayar *fee* tertentu. Hal ini didukung dengan teori F. Fama dan Kenneth. R, dalam bukunya yang mengemukakan bahwa bank yang mampu menghimpun dana pihak ketiga dengan baik dapat mengembangkan sumber daya ini untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat meningkatkan *fee based income*.¹¹

3. *Digital Banking*

a. *Pengertian Digital Banking*

Digital banking merupakan suatu organisasi bisnis yang menawarkan aktivitas perbankan secara online yang sebelumnya hanya tersedia dikantor cabang bank saja. Selain itu, digital banking bersifat *branchless*. *Digital banking* merupakan layanan kegiatan perbankan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank, dimana nasabah bank dapat melakukan aktivitas perbankan secara mandiri.¹²

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, layanan digital banking adalah suatu kegiatan perbankan elektronik atau digital milik nasabah, dan melalui mesin digital milik calon nasabah untuk memperoleh informasi

¹¹ F. Fama dan Kenneth. R, *Manajemen Pemasaan; Edisi Ketiga Belas Jilid 2*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 98

¹² OJK, "Panduan Penyelenggaraan Digital Barnch Oleh Bank Umum," 2017. Hlm. 85.

melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi diluar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*Financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah bank.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa digital banking adalah suatu inovasi baru dalam perbankan yang memanfaatkan sarana elektronik untuk memperoleh informasi dan melakukan kegiatan perbankan melalui media elektronik seperti smartphone agar lebih efisien dan efektif.

b. Dasar Hukum *Digital Banking*

Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dasar hukum yang melandasi adanya digital banking terdapat pada peraturan Bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan, sebagai berikut:

- 1) Surat edaran Bank Indonesia Nomor 18/22 DKSP tanggal 27 September 2016 perihal penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital.
- 2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17 PBI/2016 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (*Elektronic money*).
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POHJK.03/2018 Tentang penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum,

yang menyatakan layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih tepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*Chustomer Experience*). serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek keamanan.

4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di sektor jasa keuangan yang menyatakan inovasi keuangan digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.

Q.S.Al-Anbiyaa ayat 80

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لَبُؤْسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

“Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”¹³

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT menyaratkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk

¹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 504.

melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus maju dan berkembang untuk memudahkan segala pekerjaan manusia.

c. Jenis-Jenis Layanan *Digital Banking*

Beberapa jenis layanan *digital banking* menurut otoritas jasa keuangan adalah sebagai berikut :

a) *Authomated Teller Mechine* (ATM)

Authomated Teller Mechine atau yang lebih dikenal dengan Anjungan Tunai Mnadiri adalah sebuah alat elektronik untuk melayani nasabah bank untuk mengambil uang tanpa perlu dilayani untuk seorang teller manusia. Mesin ATM juga sekarang ini juga melayani penyimpanan uang, cek, transfer uang dan bahkan membeli pulsa atau melakukan pembayaran tagihan listrik/belanja online dan lain-lain.¹⁴

b) *Cash Deposit Machine* (CDM)

Cash Deposit Machine (CDM) merupakan mesin ATM yang dapat digunakan oleh nasabah bank untuk melakukan penyetoran ke rekening sendiri ataupun ke rekening orag lain yang ingin dituju. Selain menyetorkan uang tunai CDM juga memiliki fungsi untuk melaukan pembayaran, transfer dan pembelian.

c) *Short Message Service* (SMS) *Banking*

¹⁴ Bayu Prawira Hie, *Panduan Transformasi Digital Bank Di Indonesia* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), hlm. 164

Short Message Service Banking atau yang lebih dikenal dengan SMS Banking merupakan sebuah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler (*Handphone*) dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*). Arti istilah SMS banking merupakan layanan yang disediakan oleh bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

d) *Electronic Data Capture* (EDC)

Elektronik Data Capture merupakan sebuah layanan melalui seperangkat mesin EDC yang ditempatkan di *Branch Office* dengan menggunakan kartu yang diterbitkan oleh bank atau lembaga penerbit kartu lainnya dengan menggunakan metode PIN kartu (*PIN Based*). Layanan EDC digunakan untuk mengkonfirmasi transaksi *Front Liner Branch Office* untuk transaksi Pin (*Create pin, Change pin, dan Ressui pin*), transaksi dimesin EDC cabang menggunakan BSM Card, *Payment*/pembayaran, melakukan transaksi pendebitan, transaksi dan pembayaran/pembelian.

e) *Point Of Sales* (POS)

Point Of Sales secara sederhananya dapat diartikan sebagai sebuah sistem aplikasi yang melakukan pencatatan dan melakukan

proses transaksi jual beli yang terjadi pada suatu perusahaan.¹⁵ Komponen sistem POS yang menjalankan setiap proses transaksi yang terdiri dari *Hardware* berupa terminal/PC, *receipte printer*, *cash drawer*, terminal pembayaran dan *barcode scanner* dan *Software* berupa *iventory management*, pelaporan, *purchasing*, *customer management*, dan standar keamanan transaksi dan *return proccesing*.

f) *Internet Banking*

Internet Bannking/ E-Banking adalah kegiatan transaksi perbankan dengan perantara internet, dengan tujuan utamanya adalah untuk memudahkan nasabah dalam aktivitas transaksi keuangannya tanpa harus datang langsung ke kantor cabang bank dituju. Dengan adanya layanan *internet banking* pola interaksi bank dan nasabah menjadi lebih fleksibel. Nasabah dapat mengakses layanan *internet banking* untuk melakukan kegiatan perbankan kapanpun dan dimanapun selama tersambung dengan jaringan internet.¹⁶

g) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna melakukan

¹⁵ Kevin Chandra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sales Berbasis Website Pada Distributor Kain Hoggy Djaya," *Sistem Informasi* 1, no. 3 (2017): 192–200.

¹⁶ Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 154

kegiatan transaksi perbankan melalui *Smartphone*.¹⁷ Jika dibandingkan dengan *e-banking* lainnya, maka perkembangan *m-banking* bisa dikatakan paling cepat hal ini dikarenakan layanan *m-banking* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital saat ini yang selalu mengedepankan mobilitas. Adapun fitur-fitur yang ada dalam *m-banking* memang tidak sebanyak yang ada di *e-banking* yaitu transfer antar rekening antar bank, pembayaran berbagai tagihan, (kartu kredit, internet, listrik pulsa), pembelian voucher, *e-commerce*, dan informasi rekening dan *kurs*.

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber dana yang tersedia, termasuk lembaga keuangan semacam bank. Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber-sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya.¹⁸

¹⁷ Uly Handayani, *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Syiah Kuala University Press, 2024), hlm. 68

¹⁸ akurat | *Jurnal Ilmiah Akuntansi et al.*, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot) ," *Akurat* 9, no. 3 (2018): hlm. 20.

Menurut Kasmir dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)”.¹⁹

Masyarakat yang memasukkan dananya ke perbankan sangat banyak dan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Sehingga bank memiliki beberapa bentuk simpanan.

a) Giro

Giro merupakan bentuk simpanan yang penarikannya bisa lebih dari satu kali dalam sehari selama saldo masih mencukupi dan cara penarikannya bisa melalui cek, bilyet giro, dan saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Cek dan bilyet digunakan untuk penarikan tunai. Sedangkan penarikan nontunai menggunakan bilyet giro.²⁰

Jasa simpanan giro dalam perbankan syariah terdiri dari rekening wadiah (*wadiah yad dhamanah*) dan mudharabah (*mudharabah mutlaqah* atau *mudharabah muqadaiyyah*) sesuai dengan kesepakatan yang dipilih nasabah.

¹⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 89

²⁰ M. Bahsan, *Giro dan Bilyet Giro Perbankan Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 107

b) Tabungan

Tabungan merupakan bentuk simpanan yang dapat diambil dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, namun tidak dapat diambil menggunakan cek atau bilyet. Ada dua akad yang dipakai dalam menabung di bank syariah yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Tabungan *wadiah* diperuntukkan kepada nasabah yang bertujuan hanya untuk menyimpan dananya. Sedangkan tabungan *mudharabah* diperuntukkan kepada nasabah yang memiliki motif investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan atas dana yang disimpan.

c) Deposito

Deposito merupakan bentuk simpanan yang dapat ditarik berdasarkan kesepakatan nasabah dengan bank. Deposito adalah produk bank bidang investasi yang berbentuk surat berharga dengan menggunakan prinsip *mudharabah*.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan yang mendalam maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diuji. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dengan referensi penelitian yang terkait adalah :

²¹ Achmad Anwari, *Praktek Perbankan Di Indonesia 2* (Jakarta: Balai Aksara, 1979), hlm. 89

Tabel II. 1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Karlina (Tesis Elektronik Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2019)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Hasil penelitian <i>Koefisien Determinasi (R Square)</i> diperoleh sebesar 0,552. Hal ini menunjukkan 55,2% setiap pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel <i>Fee Based Income</i> dan biaya operasional, sisanya 44,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian tersebut. Secara parsial, <i>Fee Based Income</i> memiliki <i>t</i> hitung < <i>t</i> tabel atau 1,042 < 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa variabel <i>Fee Based Income</i> tidak berpengaruh terhadap laba dan biaya operasional memiliki <i>t</i> hitung > <i>t</i> tabel atau 3,806 > 11,699 hal ini menunjukkan bahwa variabeloperasional berpengaruh terhadap laba. Secara simultan atau bersama-sama <i>FeeBased Income</i> dan biaya operasional memiliki <i>f</i> hitung > <i>f</i> tabel atau 17,900 > 3,33 hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Fee Based Income biaya operasional berpengaruh terhadap laba</i> . ²²
2	Yulinar Anggraini,	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> dan Non	Hasil penelitian menunjukkan Secara

²² Karlina, Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Tesis*, (2019).

	(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)	Performing Finance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020	parsial fee based income tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,2076 (lebih dari $\alpha=0,05$). Sedangkan Non Performing Financing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0158 artinya menunjukkan nilai lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,015 < 0,05$). Secara simultan menyatakan bahwa Fee Based Income dan Non Performing Financing berpengaruh signifikan, dibuktikan dengan nilai probabiliti sebesar 0,0315, dimana nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0315 < 0,05$) ²³
3	Vivi Indah Bintari, Allicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah, (Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 5 Nomor 1 Mei 2019)	Pengaruh <i>Interest Based Income</i> dan <i>Fee Based Income</i> Terhadap <i>Return Oon Aset</i> pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hasil analisis menunjukkan secara parsial interest based income berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return on assets sedangkan fee based income secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Sedangkan secara simultan dan fee based income berpengaruh signifikan terhadap return

²³ Yulinar Anggraini, Pengaruh *Fee Based Income* dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020, *Skripsi*, (2022).

			on assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dan terverifikasi. ²⁴
4	Purwanti (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021)	Pengaruh <i>Fee Based Income, Loan To Deposit Ratio</i> dan <i>Capital Adequency Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019	Menurut hasil dari penelitian ini pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Fee Based Income</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel <i>Loan To Deposit Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hak tersebut berarti naik turunnya <i>Loan To Deposit Ratio</i> tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas. ²⁵
5	Ade Monika, Arif Luqman Hakim, Ali Nur Ahmad, (Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 07 No. 02 Oktober 2022)	Pengaruh <i>Current Asset Saving Account (CASA)</i> dan <i>Fee Based Income (FBI)</i> Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BJBS) Periode 2016-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Current Account Saving Account (CASA)</i> tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), kemudian variabel <i>Fee-Based Income (FBI)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dan secara simultan variabel <i>Current Account Saving Account (CASA)</i>

²⁴ Vivi Indah Bintari, Allicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah, Pengaruh *Interest Based Income* dan *Fee Based Income* Terhadap Return On Aset pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, *Jurnal Ekonomi Manajemen* Volume 5 Nomor 1 Mei (2019), hlm. 15.

²⁵ Purwanti, Pengaruh *Fee Based Income, Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequency Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019, *Skripsi*, (2021), hlm. 24.

			dan <i>Fee-Based Income</i> (FBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). ²⁶
6	MH. Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani, IJIEB: Indonesian (Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number 1, June 2023)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan <i>Fee Based Income</i> (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Variabel DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil, kemudian untuk variabel risiko diukur dengan menggunakan rasio NPF (<i>Non Performing Financing</i>) menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, dan terakhir, <i>Fee-based Income</i> (FBI) variabel mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. ²⁷
7	Retno Palupi, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islaam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)	Pengaruh Transaksi Digital Banking terhadap Fee Based Income Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>digital banking</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>fee based income</i> artinya semakin tinggi digital banking maka semakin tinggi pula <i>fee based income</i> Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 ²⁸

²⁶ Ade Monika, Arif Luqman Hakim, Ali Nur Ahma, Pengaruh *Current Asset Saving Account* (CASA) dan *Fee Based Income* (FBI) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BJBS) Periode 2016-2020, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 07 No. 02 (Oktober 2022), hlm. 8.

²⁷ MH. Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani, IJIEB: Indonesian, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan *Fee Based Income* (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah, *Journal of Islamic Economics and Business* Volume 8, Number 1, (June 2023), hlm. 9.

²⁸ Retno Palupi, Pengaruh Transaksi *Digital Banking* terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022, *Skripsi*, (2022), hlm. 16.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Karlina (2019) berbeda dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya pada PT Bank Rakyat Indonesia sedangkan objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah. Dan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Fee Based Income*.
2. Penelitian Yulinar Anggraini, (2022) berbeda dengan penelitian ini yaitu dari segi variabel dependennya yaitu profitabilitas sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Fee Based Income* Dan persamaan penelitian ini yaitu pada objeknya Bank Umum Syariah.
3. Penelitian Vivi Indah Bintari, Allicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah, (2019) berbeda dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya pada Bank Mandiri (Persero) sedangkan objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah. Dan Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Fee Based Income*.
4. Penelitian Purwanti, (2021) berbeda dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) sedangkan objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah. Dan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Fee Based Income*.
5. Penelitian Ade Monika, Arif Luqman Hakim, Ali Nur Ahmad, (2022) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah objek

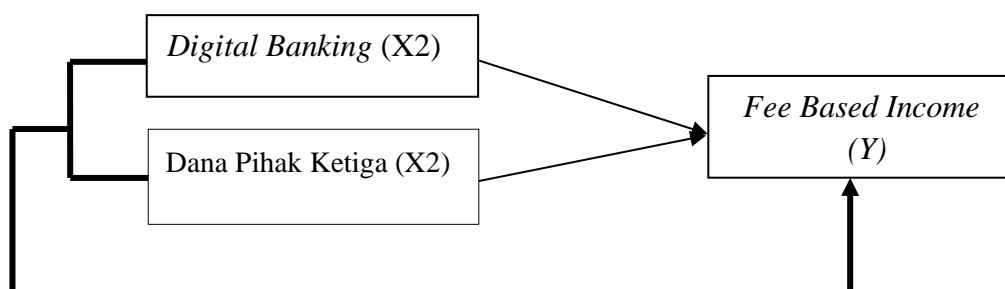
penelitian dan ada penambahan variabel pada *Current Asset Saving Account (CASA)* pada penelitiannya.

6. Penelitian Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani, (2023) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah memakai variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Resiko pada penelitiannya.
7. Penelitian Retno Palupi (2022) berbeda dari penelitian ini yaitu dari segi variabel independennya yaitu Dana Pihak Ketiga dan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Fee Based Income* pada variabel dependen.

C. Kerangka Pikir

Kerangka teoritis yaitu kerangka pemikiran antara lain teori dan konsep yang akan menjadi panduan penelitian. Biasanya kerangka teoritis diatur pada bentuk matrik, gambar sederhana. Kerangka pemikiran ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dari kajian pustaka.

Gambar II. 1. Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ : Berpengaruh secara simultan

—————→ : Berpengaruh secara parsial

Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan secara parsial *Digital Banking* mempunyai pengaruh terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah. Secara parsial Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah. Secara simultan *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H₁ : *Digital banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah

H₂ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah

H₃ : *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada September 2023 sampai dengan April 2024. Lokasi yang dilakukan untuk melakukan penelitian adalah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.¹ Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 246

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²

Populasi pada suatu penelitian adalah seluruh objek dengan jadi sasaran pengamatan atau penelitian yang memiliki karakteristik. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian, Sampel dalam penelitian ini ialah 60 laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan dari bulan Januari 2019 sampai bulan Desember 2023.

Teknik pengambilan sampel ini dikerjakan memakai metode teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu. Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan yang menjelaskan bahwa sampling

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono*, cetakan ke (2021, 2021).

purposive adalah metode penentuan sampel dengan alasan pengkajian tertentu.³

Kriteria pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah :

- 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019-2023
- 2) Memiliki layanan *digital banking* selama penelitian
- 3) Periode yang diambil mulai dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2023

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2019 Desember 2023 sebanyak $12 \times 5 = 60$ data.

D. Sumber Data

Data dan sumber data yang peneliti terapkan berupa data sekunder. Yakni data yang didapatkan dan bersumber dari arsip bentuk penerbitan maupun dari pemaparan berdaya guna dari lembaga maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Jenis data yang dipakai pada penelitian ialah berupa data sekunder yang didapatkan dan diamati adalah data sekunder yang diperoleh dari otoritas atau pihak yang mempunyai kewenangan. Dengan menerapkan metode data ini memiliki taraf keefektifan yang cukup besar, meskipun terkadang kurang

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono, cetakan ke. (2021, 2021), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=154397> diakses pada tanggal 8 september 2023, pada jam 14.30 WIB.

akurat. Data peneliti peroleh berupa data laporan keuangan tahunan publikasi yang diunggah pada website masing-masing bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ridwan menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website, dan lain-lain.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari membaca, mempelajari, dan menganalisis literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan sumber data sekunder lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴

⁴ Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Cet. 5. Hlm. 111.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil penumpukan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Pengujian hipotesis klasik ialah dilakukan tes data dalam menentukan data survei memenuhi persyaratan dalam analisis lebih lanjut dan menjawab hipotesis survei.⁵ Tes hipotesis klasik yang harus dipenuhi dalam analisis seperti berikut ini:

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶ Pada model regresi data digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi

⁵ Abuzar Asra dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: Penerbit IN Media, 2016). Hlm. 86.

⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 120.

normal. Jika sampel didistribusikan secara normal, dapat dijelaskan bahwa sampel yang diambil bisa mewakili alam semesta, data yang bagus adalah data yang terdistribusi normal. Tes kolmogrov smirnov value untuk melihat apakah data didistribusikan secara normal.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Aturan untuk uji hipotesis kausal, tes ini dilakukan untuk menentukan kesalahan standar prediksi model pemindaian. Apabila model regresi dapat multilinear, kepentingan yang digunakan untuk menolak hipotesis nol bahkan lebih besar karena kesalahan standar estimasi cenderung meningkat karena model mengandung lebih banyak variabel eksogen. Hal ini akan membuat model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid⁷.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidakesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dipergunakan sebagai pengujian untuk melihat apakah kesalahan memiliki varian yang sama antara satu penelitian ke penelitian yang lain pada model regresi linear. Tes ini diperlukan untuk melihat apakah varians dari

⁷ Riswan and Hendri Dunan, "Desain Penelitian Dan Statistik Multivariate," 2019, 1-175.

satu model regresi pengamatan dari residu ke yang lain bersifat heterogen⁸.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan.⁹ Kesesuaian kelompok kluster observasi. Autokorelasi diperlukan dalam uji apakah ada korelasi dari kesalahan *noise periode- t* dan kesalahan *periode $t-1$* (sebelumnya) pada model regresi linear. Ini dapat diperoleh dari nilai Durbin Watson (DW) untuk menguji Autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel bebas dengan formulasi umum:¹⁰

⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, DKK, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 98

⁹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 107.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm.139.

$$FBI = a + b_1DB_1 + b_2DPK_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (*Fee Based Income*)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Variabel Independen (*Digital Banking*)

X2 : Variabel Dependen (Dana Pihak Ketiga)

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Hipotesis adalah hasil sementara atas masalah penelitian secara teori dianggap benar. Pengujian hipotesis membantu menentukan apabila hipotesis yang diajukan terlihat benar.¹¹ Perbedaan dan hubungan cukup menarik apakah anda menolak atau tidak. Keyakinan ini didasarkan pas kemungkinan mendapatkan ikatan secara acak (dengan mengubahnya). Semakin kecil peluang (*Chance of change*), semakin besar keyakinan bahwa ada prinsip dalam hubungan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata (hasil survei) dengan nilai hipotesis yang diajukan (nilai keseluruhan). Probabilitas

¹¹ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2014), hlm. 89.

bahwa hipotesis akan ditolak atau diterima tergantung pada ukuran perbedaan antara sampel dan nilai hipotesis.

Jika perbedaannya sangat besar, kemungkinan menolak hipotesis tinggi. Jika tidak, jika perbedaannya kecil, maka cenderung menolak hipotesis, Semakin besar kemungkinan hipotesis itu akan ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah

1. Perkembangan Bank Umum Syariah

Tabel IV.1
Daftar Nama Bank Umum Syariah Pada Tahun 2019 dan 2020

NO	Nama Bank	Alamat Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah	Jl. Mr. Mohd. Hasan No. 89 Batoh, Lamcot, Kec. Darul Imarah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh - 23245
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Jl. Udayana, Dasan Agung - Mataram 83125
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	Gedung Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 10220
4	PT. Bank Victoria Syariah	Gd Graha BIP lantai 5 Jl.Gatot Subroto Kav.23 Karet Semanggi Setiabudi Jakarta Selatan
5	PT. Bank BRISyariah	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Jl. Braga No. 135 Bandung
7	PT. Bank BNI Syariah	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, JJakarta 12950
8	PT. Bank Syariah Mandiri	Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta Pusat
9	PT. Bank Mega Syariah	Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	Gd.Panin Life Centre Lt. 3, Jl. Letjend S. Parman Kav 91 Jakarta 11420
11	PT. Bank Syariah Bukopin	Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta
12	PT. BCA Syariah	Jl. Jatinegara Timur No. 72, Jakarta 13310
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Menara BTPN, Lt. 12 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Kel. Kuningan Timur, Jakarta Selatan
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	Sentral. Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8,. Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta

Tabel IV. 2
Daftar Nama Bank Umum Syariah Pada Tahun 2021- 2023

No	Nama Bank	Alamat Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah	Jl. Mr. Mohd. Hasan No. 89 Batoh, Lamcot, Kec. Darul Imarah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh - 23245
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	Menara Dang Merdu BRK Jl. Jend. Sudirman No. 462, Kota Pekanbaru
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Jl. Udayana, Dasan Agung - Mataram 83125
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	Gedung Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 10220
5	PT. Bank Victoria Syariah	Gd Graha BIP lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Karet Semanggi Setiabudi Jakarta Selatan
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Jl. Braga No. 135 Bandung
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No.27 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
8	PT. Bank Mega Syariah	Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	Gd.Panin Life Centre Lt. 3, Jl. Letjend S. Parman Kav 91 Jakarta 11420
10	PT. Bank Syariah Bukopin	Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta
11	PT. BCA Syariah	Jl. Jatinegara Timur No. 72, Jakarta 13310
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	Menara BTPN, Lt. 12 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Kel. Kuningan Timur, Jakarta Selatan
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	Millennium Centennial Center Lt 7 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25 Jakarta 12920

Tanggal berdirinya PT Bank Aceh Syariah yaitu pada tanggal 1 September 2016 dan diresmikan pada tanggal 19 September 2016. PT BPD Riau Kepri Syariah pada tahun 1962 secara resmi melakukan kegiatan BPD dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau. Pada PT Nusa Tenggara Barat Syariah telah diresmikan oleh Gubernur Daerah Tingkat Nusa Barat

Syariah yang mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 1992. Bank Victoria Syariah berdiri pada tanggal 6 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2010. PT Bank Jabar Banten Syariah berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 dan diresmikan pada tanggal 6 Mei 2010. PT Bank Syariah Indonesia , Tbk berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 melalui penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. PT Bank Mega Syariah berdiri pada tanggal 14 Juli 1990 dan mulai beroperasi tanggal 25 Agustus 2004. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk resmi beroperasi pada tanggal 2 Desember 2009. PT Bank Syariah Bukopin berdiri pada tanggal 28 Juli 1980 dan mulai beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008. PT BCA Syariah berdiri pada tanggal 14 Januari 2010 dan beroperasi pada tanggal 5 April 2010. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdiri pada tanggal 27 Agustus 2013 dan diresmikan pada tanggal 14 Juli 2014. PT Bank Aladin Syariah, Tbk berdiri pada tanggal 23 September 2010.

2. Karakteristik Bank Umum Syariah

Karakteristik bank umum syariah diantara lain sebagai berikut:

- a. Universal, memandang bahwa bank syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi maupun perbedaan agama.
- b. Adil, memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya dan melarang adanya

unsur maysir (unsur spekulasi atau untung-untungan), gharar (ketidakjelasan), haram, riba.

- c. Transparan, dalam kegiatannya bank syariah sangat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.
- d. Seimbang, mengembangkan sektor keuangan melalui aktifitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor riil dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- e. Maslahat, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
- f. Variatif, produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jual beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (debet card, syariah charge).
- g. Fasilitas, penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf, dana kebajikan (qard). Memiliki fasilitas ATM, mobile banking, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.

B. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Variabel

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh peneliti melalui website (www.ojk.go.id). Penelitian memperoleh data perbulan dari tahun 2019-2023 yaitu data *Digital Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Fee Based Income* yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Transaksi Digital Banking Tahun 2019-2023
(Disajikan dalam Trilyun Rupiah)

NO	Tahun	Bulan	Digital Banking (Trilyun)
1	2019	Jan	2.187
2		Feb	1.922
3		Mar	2.013
4		Apr	2.783
5		Mei	2.394
6		Jun	1.752
7		Jul	2.317
8		Aug	2.920
9		Sep	2.123
10		Oct	2.320
11		Nov	2.198
12		Des	2.446
13	2020	Jan	2.245
14		Feb	2.080
15		Mar	2.402
16		Apr	2.138
17		Mei	1.887
18		Jun	2.153
19		Jul	2.248
20		Aug	2.164
21		Sep	2.357
22		Oct	2.418
23		Nov	2.658
24		Des	2.793
25	2021	Jan	2.667
26		Feb	2.561
27		Mar	3.025
28		Apr	3.114
29		Mei	3.117
30		Jun	3.447
31		Jul	3.410
32		Aug	3.468
33		Sep	3.904
34		Oct	3.746
35		Nov	4.005
36		Des	4.383
37	2022	Jan	3.830
38		Feb	3.376
39		Mar	4.499
40		Apr	5.338
41		Mei	3.766
42		Jun	4.295

43	2022	Jul	4.359
44		Aug	4.557
45		Sep	4.509
46		Oct	4.429
47		Nov	4.561
48		Des	5.024
49	2023	Jan	4.552
50		Feb	4.262
51		Mar	4.839
52		Apr	4.264
53		Mei	4.965
54		Jun	4.596
55		Jul	5.035
56		Aug	5.098
57		Sep	5.101
58		Oct	5.109
59		Nov	5.113
60		Des	5.115

Sumber: Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia (www.bi.go.id)

Dari tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia tahun 2019. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat transaksi *digital banking* tahun 2019 bulan januari sebesar Rp. 2.187 triliun, bulan februari sebesar Rp. 1.922 triliun, bulan maret sebesar Rp. 2.013 triliun, bulan april sebesar Rp. 2.783 triliun, bulan mei sebesar Rp. 2.394 triliun, bulan juni sebesar Rp. 1.752 triliun, bulan juli sebesar Rp. 2.317 triliun, bulan agustus sebesar Rp. 2.920 triliun, bulan September sebesar Rp. 2.123 triliun, bulan oktober sebesar Rp. 2.320 triliun, bulan November sebesar Rp. 2.198 triliun dan bulan desember sebesar Rp. 2.446 triliun.¹

¹Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia diakses dari (www.bi.go.id), diakses pada tanggal 5 September 2023 pada jam 10.40 WIB.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia 2020. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat transaksi *digital banking* tahun 2020 bulan januari sebesar Rp. 2.245 triliun, bulan februari sebesar Rp. 2.080 triliun, bulan maret sebesar Rp. 2.402 triliun, bulan april sebesar Rp. 2.138 triliun, bulan mei sebesar Rp. 1.887 triliun, bulan juni sebesar Rp. 2.153 triliun, bulan juli sebesar Rp. 2.248 triliun, bulan agustus sebesar Rp. 2.164 triliun, bulan September sebesar Rp. 2.357 triliun, bulan oktober sebesar Rp. 2.418 triliun, bulan November sebesar Rp. 2.658 triliun, bulan Desember sebesar Rp. 2.793 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia 2021. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat transaksi *digital banking* tahun 2021 bulan januari sebesar Rp. 2.667 triliun, bulan februari sebesar Rp. 2.561 triliun, bulan maret sebesar Rp. 3.025 triliun, bulan april sebesar Rp. 3.114 triliun, bulan mei sebesar Rp. 3.117 triliun, bulan juni sebesar Rp. 3.447 triliun, bulan juli sebesar Rp. 3.410 triliun, bulan agustus sebesar Rp. 3.468 triliun, bulan September sebesar Rp. 3.904 triliun, bulan oktober sebesar Rp. 3.746 triliun, bulan November sebesar Rp. 4.005 triliun, bulan Desember sebesar Rp. 4.383 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia 2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat transaksi *digital banking* tahun 2022 bulan januari sebesar Rp. 3.830 triliun, bulan februari sebesar Rp. 3.376 triliun, bulan maret sebesar Rp. 4.499 triliun, bulan april sebesar Rp. 5.338 triliun, bulan mei sebesar Rp. 3.766 triliun,

bulan juni sebesar Rp. 4.295 triliun, bulan juli sebesar Rp. 4.359 triliun, bulan agustus sebesar Rp. 4.557 triliun, bulan September sebesar Rp. 4.509 triliun, bulan oktober sebesar Rp. 4.429 triliun, bulan November sebesar Rp. 4.561 triliun, bulan Desember sebesar Rp. 5.024 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia 2023. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat transaksi *digital banking* tahun 2023 bulan januari sebesar Rp. 4.552 triliun, bulan februari sebesar Rp. 4.262 triliun, bulan maret sebesar Rp. 4.839 triliun, bulan april sebesar Rp. 4.264 triliun, bulan mei sebesar Rp. 4.965 triliun, bulan juni sebesar Rp. 4.596 triliun, bulan juli sebesar Rp. 5.035 triliun, bulan agustus sebesar Rp. 5.098 triliun, bulan September sebesar Rp. 5.101 triliun, bulan oktober sebesar Rp. 5.109 triliun, bulan November sebesar Rp. 5.113 triliun, bulan Desember sebesar Rp. 5.115 triliun.

Tabel IV.3
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2019-2023
(Disajikan dalam milyar rupiah)

NO	Tahun	Bulan	Dana Pihak Ketiga (Milyar)
1	2019	Jan	257.052
2		Feb	259.994
3		Mar	262.709
4		Apr	260.439
5		Mei	256.690
6		Jun	266.568
7		Jul	265.716
8		Aug	263.596
9		Sep	267.343
10		Oct	276.466
11		Nov	275.088
12		Des	288.978
13	2020	Jan	286.485
14		Feb	291.069

15	2020	Mar	289.362	
16		Apr	289.046	
17		Mei	285.751	
18		Jun	293.374	
19		Jul	289.646	
20		Aug	295.936	
21		Sep	312.102	
22		Oct	314.741	
23		Nov	316.460	
24		Des	322.853	
25		2021	Jan	321.299
26			Feb	321.421
27	Mar		318.972	
28	Apr		325.997	
29	Mei		329.743	
30	Jun		337.900	
31	Jul		340.908	
32	Aug		340.209	
33	Sep		341.336	
34	Oct		345.189	
35	Nov		352.679	
36	Des		365.421	
37	2022	Jan	366.997	
38		Feb	367.377	
39		Mar	367.358	
40		Apr	368.101	
41		Mei	374.136	
42		Jun	380.846	
43		Jul	382.232	
44		Aug	407.268	
45		Sep	408.041	
46		Oct	410.820	
47		Nov	412.751	
48		Des	429.029	
49	2023	Jan	422.980	
50		Feb	424.237	
51		Mar	437.440	
52		Apr	438.724	
53		Mei	440.585	
54		Jun	442.426	
55		Jul	456.590	
56		Aug	459.365	
57		Sep	460.667	
58		Oct	466.737	
59		Nov	465.933	
60		Des	475.932	

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Maka dapat kita lihat bahwa pendapatan Dana Pihak Ketiga tahun 2019 bulan januari sebesar Rp. 257.052 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 259.994 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 262.709 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 260.439 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 256.690 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 266.568 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 265.716 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 263.596 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 267.343 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 276.466 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 275.088 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 288.978 milyar.²

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 bulan januari sebesar Rp. 286.485 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 291.069 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 289.362 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 289.046 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 285.751 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 293.374 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 289.646 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 295.936 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 312.102 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 314.741 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 316.460 milyar dan

² Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 5 September 2023, pada jam 11.10 WIB.

pada bulan desember sebesar Rp. 322.853 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021 bulan januari sebesar Rp. 321.299 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 321.421 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 318.972 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 325.997 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 329.743 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 337.900 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 340.908 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 340.209 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 341.336 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 345.189 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 352.679 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 365.421 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 bulan januari sebesar Rp. 366.997 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 367.377 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 367.358 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 368.101 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 374.136 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 380.846 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 382.232 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 407.268 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 408.241 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 410.820 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 412.751 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 429.029 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 bulan januari sebesar Rp.

422.980 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 424.237 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 437.440 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 438.724 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 440.585 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 442.426 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 456,590 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 459.365 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 460.667 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 466.737 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 465.933 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 475.932 milyar.

Tabel IV.4
Perkembangan Fee Based Income Pada BUS Tahun 2019-2023
(Disajikan dalam milyar rupiah)

NO	Tahun	Bulan	Fee Based Income (Milyar)
1	2019	Jan	2.600
2		Feb	2.757
3		Mar	2.220
4		Apr	3.255
5		Mei	1.620
6		Jun	3.643
7		Jul	2.543
8		Aug	2.389
9		Sep	2.435
10		Oct	2.500
11		Nov	2.345
12		Des	2.326
13	2020	Jan	1.165
14		Feb	1.361
15		Mar	2.793
16		Apr	2.697
17		Mei	2.286
18		Jun	2.126
19		Jul	2.996
20		Aug	2.651
21		Sep	2.365
22		Oct	3.078
23		Nov	3.053
24		Des	3.004
25		Jan	1.161

26	2021	Feb	1.361
27		Mar	793
28		Apr	697
29		Mei	2.286
30		Jun	2.126
31		Jul	1.996
32		Aug	1.651
33		Sep	1.365
34		Oct	1.078
35		Nov	1.053
36		Des	1.004
37		2022	Jan
38	Feb		8.002
39	Mar		8.102
40	Apr		3.353
41	Mei		3.413
42	Jun		3.333
43	Jul		3.216
44	Aug		3.243
45	Sep		3.433
46	Oct		3.583
47	Nov		3.306
48	Des		3.551
49	2023	Jan	4.862
50		Feb	3.941
51		Mar	3.128
52		Apr	3.112
53		Mei	2.382
54		Jun	1.505
55		Jul	643
56		Aug	453
57		Sep	790
58		Oct	1.380
59		Nov	1.360
60		Des	1.109

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perkembangan keuntungan *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah. Maka dapat kita lihat bahwa pendapatan *Fee Based Income* tahun 2019 bulan januari sebesar Rp. 2.600 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 2.757 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 2.220 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 3.255 milyar, pada bulan mei sebesar Rp.

1.620 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 3.643 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 2.543 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 2.389 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 2.435 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 2.500 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 2.345 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 2.326 milyar.³

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2020 bulan januari sebesar Rp. 1.165 milyar, pada bulan februari sebesar Rp. 1.361 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 2.793 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 2.697 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 2.286 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 2.126 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 2.996 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 2.651 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 2.365 milyar, pada bulan oktober sebesar Rp. 3.078 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 3.053 milyar dan pada bulan desember sebesar Rp. 3.004 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2021 bulan januari sebesar Rp. 1.161, pada bulan februari sebesar Rp. 1.361 milyar, pada bulan maret sebesar Rp. 793 milyar, pada bulan april sebesar Rp. 697 milyar, pada bulan mei sebesar Rp. 2.286 milyar, pada bulan juni sebesar Rp. 2.126 milyar, pada bulan juli sebesar Rp. 1.996 milyar, pada bulan agustus sebesar Rp. 1.651 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 1.365 milyar, pada bulan oktober sebesar

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 5 September 2023, pada jam 10.20 WIB

Rp. 1.078 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 1.053 milyar dan pada bulan Desember sebesar Rp. 1.004 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2022 bulan Januari sebesar Rp. 7.928, pada bulan Februari sebesar Rp. 8.002 milyar, pada bulan Maret sebesar Rp. 8.102 milyar, pada bulan April sebesar Rp. 3.353 milyar, pada bulan Mei sebesar Rp. 3.413 milyar, pada bulan Juni sebesar Rp. 3.333 milyar, pada bulan Juli sebesar Rp. 3.216 milyar, pada bulan Agustus sebesar Rp. 3.243 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 3.433 milyar, pada bulan Oktober sebesar Rp. 3.583 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 3.306 milyar dan pada bulan Desember sebesar Rp. 3.551 milyar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2023 bulan Januari sebesar Rp. 4.862, pada bulan Februari sebesar Rp. 3.941 milyar, pada bulan Maret sebesar Rp. 3.128 milyar, pada bulan April sebesar Rp. 3.112 milyar, pada bulan Mei sebesar Rp. 2.382 milyar, pada bulan Juni sebesar Rp. 1.505 milyar, pada bulan Juli sebesar Rp. 643 milyar, pada bulan Agustus sebesar Rp. 453 milyar, pada bulan September sebesar Rp. 790 milyar, pada bulan Oktober sebesar Rp. 1.380 milyar, pada bulan November sebesar Rp. 1.360 milyar dan pada bulan Desember sebesar Rp. 1.109 milyar.

2. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan

Bank Umum Syariah periode Januari 2019 sampai Desember 2023 dari situs resmi www.ojk.go.id dengan menggunakan SPSS Versi 24.00.

Tabel IV. 5

**Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Digital Banking	46	232.00	5338.00	3106.5870.	1405.37091
DPK	46	259.994.0 0	475.932.0 0	342.338.391 3	65284.75478
FBI	46	1.00	8.10	3.6830	1.95855
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV. 2 diatas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai dari Januari 2019 sampai Desember 2023 adalah 46 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Nilai statistika untuk transaksi *Digital Banking* minimum sebesar Rp. 232,00 untuk transaksi *Digital Banking* maximum sebesar Rp. 5338,00 nilai rata-rata transaksi Digital Banking selama tahun 2019-2023 mencapai 3106,5870. Dana Pihak Ketiga minimum sebesar Rp. 259.994,00 Dana Pihak Ketiga maximum sebesar Rp. 475.932,00, nilai rata-rata Dana Pihak Ketiga selama tahun 2019-2023 mencapai Rp. 342.338,3913. Pencapaian *Fee Based Income* minimum sebesar 1.00 dan maximum sebesar 8,10, nilai rata-rata *Fee Based Income* sebesar 36,830.

3. Uji Normalitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-258.5447318
	Std. Deviation	190.3666774
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.081
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig.(2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *digital banking*, *dana pihak ketiga* dan *fee based income* terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov- simirnov*.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172		
Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061	.368	2.718
DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001	.368	2.718

a. Dependent Variable: FBI

Sumber : Hasil SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas dikatakan tidak terjadi multikolinaritas apabila nilai VIF <10 dan nilai tolerance > 0,1 dapat dilihat pada koefisien VIF dari variabel *digital banking* dan dana pihak ketiga sebesar 2,718 lebih kecil dari 10. Kemudian tolerance dari *digital banking* dan dana pihak ketiga sebesar 0,368 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antar variabel *digital banking* dan dana pihak ketiga tidak terjadi multikolinaritas.

5. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV. 8

Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.207	1.74415	.640

a. Predictors (Constant), DPK, Digital Banking

b. Dependent Variable: FBI

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Hasil output diatas memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,640 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi

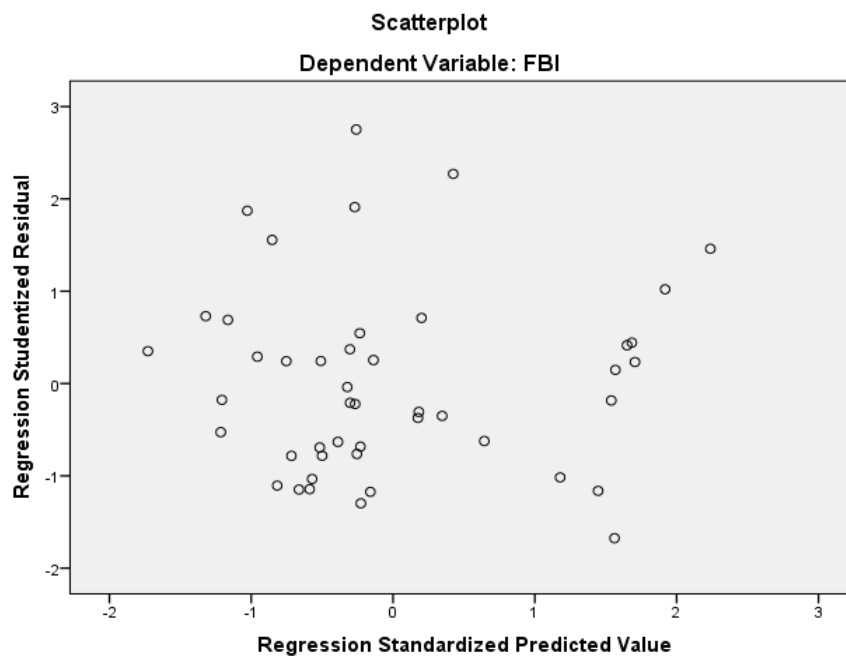
autokolerasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,640 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokolerasi dalam regresi ini.

6. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas.

Gambar IV. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa variabel independen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172
	Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061
	DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001

a. Dependent Variable: FBI

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh

persamaan, yaitu:

$$FBI = a + b_1DB + b_2DPK + e$$

$$FBI = -2,252 - 0,001 DB + 2,266E-5 DPK + 1,622$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa

1. Konstanta (a) sebesar -2,252 artinya jika variabel *digital banking* dan dana pihak ketiga nilainya 0. Maka nilai *fee based income* sebesar -2,252
2. Koefisien regresi variabel *digital banking* (b1) bernilai negatif sebesar -001 menunjukkan bahwa apabila *digital banking* meningkat Rp 1 dan variabel lainnya tetap maka jumlah *fee based*

income mengalami penurunan sebesar -001. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *digital banking* dan *fee based income*.

3. Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (b2) bernilai positif sebesar 2,2663-5 Hal ini berarti bahwa jika dana pihak ketiga sebesar 1 persen , maka akan meningkatkan nilai *fee based income* 2,266E-5.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan SPSS Versi 24, maka dapat disimpulkan dengan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak.

Tabel IV. 10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172
	Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061
	DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001

- a. DeDependent Variable: FBI

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil output antara lain t_{hitung} *digital banking* sebesar -1,924. sedangkan t_{hitung} dana pihak ketiga sebesar 3,452 Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $46-2-1=43$ dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sebagai t_{tabel} sebesar 1,681.

Pada *digital banking* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,924 < -1,681$) maka H_1 ditolak, artinya tidak berpengaruh secara parsial antara *digital banking* dengan *fee based income*. Sedangkan pada dana pihak ketiga nilai t_{hitung} ($3,452 > t_{tabel}$ ($1,681$)) maka H_2 diterima, artinya berpengaruh secara parsial antara dana pihak ketiga dengan *fee based income*.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Fee Based Income*, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (*Digital Banking*), X_2 (Dana Pihak Ketiga) dan variabel terikat Y (*Fee Based Income*). Berikut hasil uji F dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41.806	2	20.903	6.871	.003 ^b
Residual	130.809	43	3.042		
Total	172.616	45			

- a. Dependent Variable: FBI
b. Predictors: (Constant), DPK, Digital Banking

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil diatas nilai F_{hitung} sebesar 6,871. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan $df = n-k-1$ atau $46-2-1= 43$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,21. Artinya $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($6,871 > 3,21$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel *digital banking* dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh secara simultan terhadap *fee based income* pada bank umum syariah periode 2019-2023.

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel IV. 12
Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.353	.242	1.74415	.640

a. Predictors: (Constant), DPK, *Digital Banking*

b. Dependent Variable: FBI

Sumber: Hasil SPSS Versi 24

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,353 atau sama dengan 35,3% hal ini berarti bahwa variasi variabel dengan *Fee Based Income* secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Digital Banking* dan dana pihak ketiga) sebesar 35,3%. Berarti *Fee Based Income* dapat dipengaruhi *Digital Banking* dan dana pihak ketiga sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dijelaskan oleh faktor variabel lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga baik secara parsial maupun simultan terhadap *Fee Based Income* pada bank umum syariah periode 2019-2023. Data penelitian berupa sekunder yang diperoleh melalui www.ojk.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan mulai Januari 2019 sampai Desember 2023. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, Analisis regresi linier berganda, uji koefisien secara parsial (uji t), uji koefisien secara simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Pengaruh *Digital Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Nilai t_{hitung} variabel *Digital Banking* yaitu sebesar -1.924 dan t_{tabel} sebesar 1,681 analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *Digital Banking* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.924 < -1,681$) maka H_1 ditolak sehingga dapat dinyatakan *Digital Banking* berpengaruh negatif terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023 artinya semakin teinggi *Digital Banking* maka tidak berpengaruh terhadap *Fee Based Income*.

Pengaruh digital banking terhadap *fee based income* dapat signifikan. Digital banking memungkinkan bank untuk menawarkan layanan seperti transaksi non-tunai, pembayaran online, dan investasi digital. Ini dapat meningkatkan *fee based income* melalui biaya layanan, komisi transaksi, dan pendapatan dari produk-produk baru seperti *wealth management digital*. Namun, *digital banking* juga bisa menekan *fee based income* tradisional seperti biaya administrasi harian. Keseluruhan pengaruhnya tergantung pada strategi dan implementasi digital banking oleh masing-masing bank.⁴

⁴ Agus Wibowo, *Perbankan Digital* (semarang: Yayasan Prima Agus Teknik bekerja sama dengan STEKOM, 2022) hlm. 37

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Retno Palupi yang membahas pengaruh Transaksi *Digital Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020. Hasil penelitiannya mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Based Income*.

Penelitian MH, Aiinulyaqin, AS, Rhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani yang membahas pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Resiko dan *Fee Based Income* (FBI) Terhadap Pembiayaan bagi hasil Pada Bank Umum Syariah. Bahwa hasil penelitiannya adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.⁵

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Nilai t_{hitung} Dana Pihak Ketiga sebesar 3.452 dan t_{tabel} sebesar 1,681 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.452 > 1,681$) maka H_2 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Fee Based Income* pada bank umum syariah periode 2019-2023 artinya semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka berpengaruh pula terhadap *Fee Based Income*.

Dana pihak ketiga seperti deposito atau tabungan bisa menjadi sumber pendanaan untuk produk *fee based income* seperti investasi atau

⁵ MH. Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani, IJIEB: Indonesian, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah*, Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number 1, (June 2023).

wealth management. Bank dapat menggunakan dana ini untuk menawarkan produk-produk yang menghasilkan *fee based income*, seperti reksadana atau produk investasi lainnya. Dana pihak ketiga dapat meningkatkan likuiditas bank, yang memungkinkan bank untuk mengembangkan dan menawarkan lebih banyak produk *fee based income* kepada nasabah. Misalnya, bank dapat menggunakan dana tersebut untuk membiayai produk asuransi, *wealth management*, atau layanan konsultasi keuangan.⁶

Secara keseluruhan, pengaruh dana pihak ketiga terhadap *fee based income* tergantung pada strategi pengelolaan dana dan implementasi produk *fee based* oleh bank. Pemanfaatan yang efektif dari dana pihak ketiga dapat mendukung pertumbuhan *fee based income*, tetapi juga memerlukan manajemen risiko yang baik untuk memastikan bahwa biaya pendanaan tidak mengurangi keuntungan yang diperoleh dari aktivitas *fee based income*.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu Vivi Indah Bintari, Alicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah yang membahas pengaruh *Interest Based Income* dan *Fee Based Income* Terhadap *Return On Aset* pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hasil penelitiannya

⁶ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Bandung: Widina Bakti Persada, 2021), hlm 30

mengatakan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama *Fee Based Income* dan *Return On Aset* pada Bank Mandiri (Persero) Tbk.⁷

Penelitian Purwanti yang membahas pengaruh *Fee Based Income*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequency Ratio* terhadap profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Bahwa hasil penelitiannya adanya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁸

3. Pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,871, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,21 sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,871 > 3,21), maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap *Fee Based Income* pada bank umum syariah periode 2019-2023.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu Karlina yang membahas pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Terhadap laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hasil penelitiannya mengatakan adanya pengaruh secara simultan atau

⁷ Vivi Indah Bintari, Allicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah, Pengaruh *Interest Based Income* dan *Fee Based Income* Terhadap *Return On Aset* pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, *Jurnal Ekonomi Manajemen* Volume 5 Nomor 1 Mei (2019).

⁸ Purwanti, Pengaruh *Fee Based Income*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequency Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yaang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019, *Skripsi*, (2021).

bersama-sama *Fee Based Income* dan Biaya Operasional terhadap laba.⁹

Penelitian Yulinar Anggraini yang membahas pengaruh *Fee Based Income* dan *Non Performing Finance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020, bahwa hasil penelitiannya adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama *Fee Based Income* dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas.¹⁰

⁹ Karlina, Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Tesis*, (2019).

¹⁰Yulinar Anggraini, Pengaruh *Fee Based Income* dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020, *Skripsi*, (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Digital Banking* terhadap *Fee Based Income* secara parsial. Artinya H_1 ditolak. Dengan demikian bahwa besar kecilnya pendapatan transaksi *Digital Banking* tidak akan mempengaruhi *Fee Based Income*.
2. Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* secara parsial. Artinya H_2 diterima. Dengan demikian apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Fee Based Income* juga akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Fee Based Income* secara simultan. Dengan demikian H_3 diterima.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Fee Based Income* Bank Umum Syariah selain variabel *Digital Banking*, Dana Pihak Ketiga dan

menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

2. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan syariah atau perekonomian di Indonesia.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Abuzar Asra dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: Penerbit IN Media, 2016).
- Achmad Anwari, *Praktek Perbankan Di Indonesia 2* (Jakarta: Balai Aksara, 1979),
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Ed. 4.* (Yogyakarta: BPFE. 2010)
- Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2014)
- Ali Makhfud, “Bank Syariah: Prinsip Dan Perkembangannya Di Indonesia,” *Jurnal Madani Syariah* 1, no. 1 (2019)
- Bayu Prawira Hie, *Panduan Transformasi Digital Bank Di Indonesia* (Malang: Media Nusa Creative, 2021)
- Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Cet. 5
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004)
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016).
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, DKK, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Kasmir, *Dasar–Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Kevin Chandra, “Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sales Berbasis Website Pada Distributor Kain Hoggy Djaya,” *Sistem Informasi* 1, no. 3 (2017)
- Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 2*, (Malang: PT Citra Intrans Selatan, 2020)
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta:

PT Raja Grafindo Persada , 2016)

M. Bahsan, *Giro dan Bilyet Giro Perbankan Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

OJK, “Panduan Penyelenggaraan Digital Barnch Oleh Bank Umum,” 2017

“QS. Al-Baqarah (2): 276.”

Riswan and Hendri Dunan, “*Desain Penelitian Dan Statistik Multivariate,*” 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono*, cetakan ke 1 (2021, 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekoista, Cet 7, 2009)

Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014).

Uly Handayani, *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Syiah Kuala University Press, 2024).

Sumber Jurnal

Ade Monika, Arif Luqman Hakim, Ali Nur Ahma, *Pengaruh Current Asset Saving Account (CASA) dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BJBS) Periode 2016-2020*, Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 07 No. 02 (Oktober 2022)

Aksari Anindyntha Firdha, “Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee Based Income (Studi Pada Bank Persero 2005-2014),” *Jurnal Ilmiah*, 2016.

Akurat | *Jurnal Ilmiah Akuntansi et al.*, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot) ,” *Akurat* 9, no. 3 (2018)

H Bachtiar Simatupang, Universitas Islam, and Sumatera Utara, “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia | Simatupang | *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*” 6, no. 2 (2019)

Maltuf Fitri, “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.

Muzayyana Tartila, “Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era

Digital,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022).

MH. Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, Siti Maharani, *IJIEB: Indonesian, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah*, *Journal of Islamic Economics and Business* Volume 8, Number 1, (June 2023)

Muhammad Isa Ansyary, Hardian Reza Dharmayanda, and Dedy Dharmawansyah, “Analisis Inovasi Produk Layanan (E-Banking) Terhadap Peningkatan Fee Base Income Pada Pt. Bank NTB Syariah,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 2 (2022): 3659–70, <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2916>.

Rizki Hartanto Tanic and Apriani Dorkas Rambu Atahau, “Digital Banking Dan Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Central Asia Dan Bank Rakyat Indonesia),” *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.38076/idejeb.v2i1.55>

R. D Rahmadani, F., & Adhianto, “Pengaruh Dpk Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk Periode 2019-2021,” *Jurnal JEBS* 1 No. 1 (2022).

Teguh Erawati and Diah Astuti, “Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 20 (2021).

Vivi Indah Bintari, Allicia Deana Santosa, Risna Amalia Hamzah, Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return Oon Aset pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, *Jurnal Ekonomi Manajemen* Volume 5 Nomor 1 Mei (2019).

Yutisa Tri Cahyani, “Konsep *Fee Based Services* Dalam Perbankan Syariah,” *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 2 (2018): 235, <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i2.1397>.

Skripsi / Tesis

Karlina, *Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*, Tesis, (2019).

Purwanti, *Pengaruh Fee Based Income, Loan To Deposit Ratio dan Capital Adequency Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yaang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019*, Skripsi, (2021).

Retno Palupi, Pengaruh Transaksi Digital Banking terhadap Fee Based Income Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022, Skripsi, (2022).

Yulinar Anggraini, *Pengaruh Fee Based Income dan Non Performing Finance*

Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020, Skripsi, (2022).

Website

Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia diakses dari (www.bi.go.id), diakses pada tanggal 5 September 2023 pada jam 10.40 WIB.

OJK, “Peran Bank Indonesia,” 2017, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>, diakses pada tanggal 5 September 2023

Otoritas Jasa Keuangan, “POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum,” *Ojk RI*, no. I (2018): hlm 55.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 5 September 2023, pada jam 11.10 WIB

Perundang-undangan

UU Nomor 10 Tahun 1998, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,” *Bank Indonesia*, 1998.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Apriani Panggabean
NIM : 2040100026
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuluan II, 06-Juli-2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat : Sibuluan Nauli, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli
Tengah, Prov. Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Darwin Panggabean
Nama Ibu : Masraini Hutabarat
Pekerjaan : Supir
Alamat : Sibuluan Nauli, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli
Tengah, Prov. Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia

C. PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : MIN Sibuluan
Tahun 2014-2017 : Mts Negeri Sibolga
Tahun 2017-2020 : MAN Sibolga
Taahun 2020-2024 : UN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

NO	Tahun	Bulan	Digital Banking (X1) (Triliun)	DPK(X2) (Milyar)	FBI(Y) (Milyar)
1	2019	Jan	2.187	257.052	2.600
2		Feb	1.922	259.994	2.757
3		Mar	2.013	262.709	2.220
4		Apr	2.783	260.439	3.255
5		Mei	2.394	256.690	1.620
6		Jun	1.752	266.568	3.643
7		Jul	2.317	265.716	2.543
8		Aug	2.920	263.596	2.389
9		Sep	2.123	267.343	2.435
10		Oct	2.320	276.466	2.500
11		Nov	2.198	275.088	2.345
12		Des	2.446	288.978	2.326
13	2020	Jan	2.245	286.485	1.165
14		Feb	2.080	291.069	1.361
15		Mar	2.402	289.362	2.793
16		Apr	2.138	289.046	2.697
17		Mei	1.887	285.751	2.286
18		Jun	2.153	293.374	2.126
19		Jul	2.248	289.646	2.996
20		Aug	2.164	295.936	2.651
21		Sep	2.357	312.102	2.365
22		Oct	2.418	314.741	3.078
23		Nov	2.658	316.460	3.053
24		Des	2.793	322.853	3.004
25	2021	Jan	2.667	321.299	1.161
26		Feb	2.561	321.421	1.361
27		Mar	3.025	318.972	793
28		Apr	3.114	325.997	697
29		Mei	3.117	329.743	2.286
30		Jun	3.447	337.900	2.126
31		Jul	3.410	340.908	1.996
32		Aug	3.468	340.209	1.651
33		Sep	3.904	341.336	1.365
34		Oct	3.746	345.189	1.078
35		Nov	4.005	352.679	1.053
36		Des	4.383	365.421	1.004
37	2022	Jan	3.830	366.997	7.928
38		Feb	3.376	367.377	8.002
39		Mar	4.499	367.358	8.102
40		Apr	5.338	368.101	3.353
41		Mei	3.766	374.136	3.413
42		Jun	4.295	380.846	3.333
43		Jul	4.359	382.232	3.216
44		Aug	4.557	407.268	3.243
45		Sep	4.509	408.041	3.433
46		Oct	4.429	410.820	3.583
47		Nov	4.561	412.751	3.306
48		Des	5.024	429.029	3.551
49		Jan	4.552	422.980	4.862
50		Feb	4.262	424.237	3.941

51	2023	Mar	4.839	437.440	3.128
52		Apr	4.264	438.724	3.112
53		Mei	4.965	440.585	2.382
54		Jun	4.596	442.426	1.505
55		Jul	5.035	456.590	643
56		Aug	5.098	459.365	453
57		Sep	5.101	460.667	790
58		Oct	5.109	466.737	1.380
59		Nov	5.113	465.933	1.360
60		Des	5.115	475.932	1.109

LAMPIRAN

1. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digital Banking	46	232.00	5338.00	3106.5870	1405.37091
DPK	46	259994.00	475932.00	342338.3913	65284.75478
FBI	46	1.00	8.10	3.6830	1.95855
Valid N (listwise)	46				

2. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-258.5447318
	Std. Deviation	190.36667740
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.081
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172		
	Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061	.368	2.718
	DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001	.368	2.718

a. Dependent Variable: FBI

4. HASIL UJI AUTOKORELASI

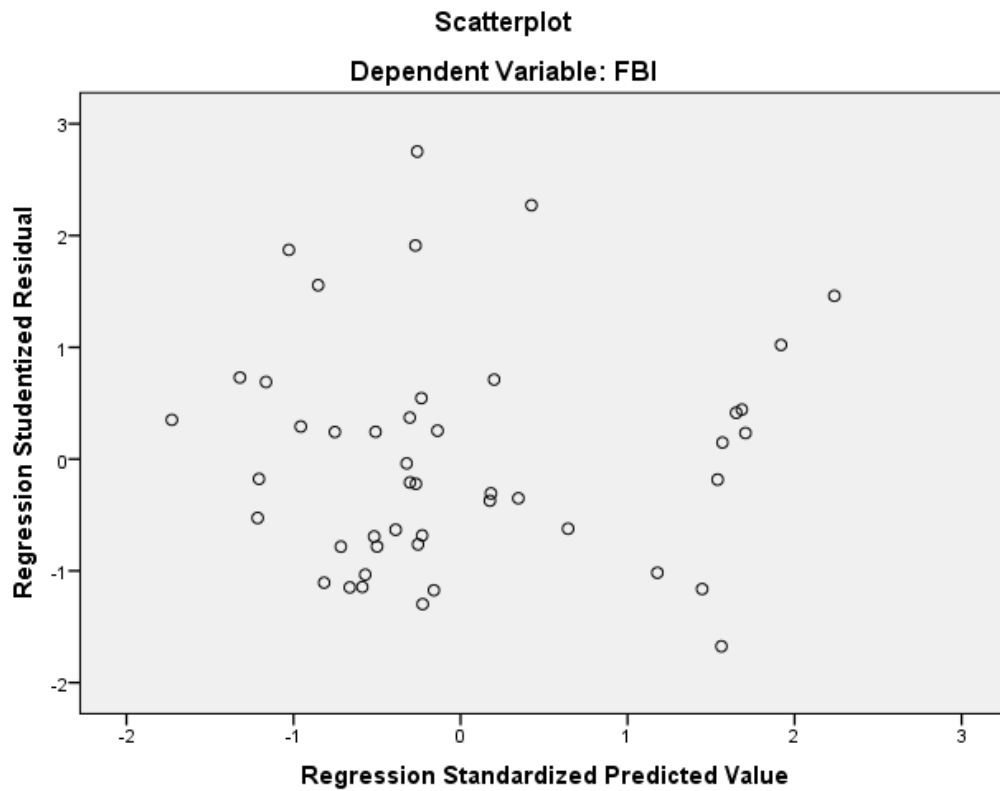
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.207	1.74415	.640

a. Predictors: (Constant), DPK, Digital Banking

b. Dependent Variable: FBI

5. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



6. HASIL ANAALISIS REGRESI BERGANDA

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172		
	Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061	.368	2.718
	DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001	.368	2.718

a. Dependent Variable: FBI

7. UJI HIPOTESIS

a. HASIL UJI (t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2.252	1.622		-1.389	.172		
	Digital Banking	-.001	.000	-.421	-1.924	.061	.368	2.718
	DPK	2.266E-5	.000	.755	3.452	.001	.368	2.718

a. Dependent Variable: FBI

b. HASIL UJI (f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.806	2	20.903	6.871	.003 ^b
	Residual	130.809	43	3.042		
	Total	172.616	45			

a. Dependent Variable: FBI

b. Predictors: (Constant), DPK, Digital Banking

c. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.207	1.74415	.640

a. Predictors: (Constant), DPK, Digital Banking

b. Dependent Variable: FBI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 880 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Juni 2024

Yth;
1. Nofinawati, S.E.I., M.A : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Apriani Panggabean
NIM : 2040100026
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL BANKING DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP FEE BASED INCOME PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 124 /Un.28/J.2/PP.00.9/06/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : APRIANI PANGGABEAN
NIM : 2040100026
Program Studi : Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi *Digital Banking* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Fee Based Income* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 - 2023

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024

Kepala UPT. Bahasa,



Eka Sustris Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002

Table 6a. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah - SPS 2019
(Sharia Commercial Bank Operations)
(Milliar Rp (Billion IDR))

Indikator	2019												Indikator		
	2018	2017	2018		2019		2019		2019		2019				
Komponen Aset	3.833	4.019	4.371	4.330	4.192	4.168	4.400	6.637	4.888	5.017	4.666	4.364	4.441	4.378	4.298
1. Kas	34.755	41.162	32.900	38.378	33.287	33.087	30.734	32.123	41.888	43.017	46.666	44.441	43.78	4.298	
2. Perampasan pada Bank Indonesia	10.956	15.750	13.482	13.554	13.797	13.804	14.134	13.671	13.422	13.092	13.092	13.371	13.301	13.301	
a. Giro	7.940	8.105	4.245	6.706	6.838	7.750	7.130	6.890	6.800	6.800	6.800	6.825	6.385	6.385	
b. SBIS	15.441	17.232	18.663	14.075	12.132	10.031	7.003	7.833	10.294	18.908	12.802	11.697	10.779	15.389	
c. FASIS	4.118	3.081	1.411	4.288	4.231	1.741	1.637	1.042	3.079	3.614	3.614	2.872	3.323	2.858	
3. Perampasan pada Bank Lain	4.118	3.174	4.288	6.589	6.188	4.231	6.188	6.040	6.040	6.040	6.040	6.040	6.040	6.040	
a. Giro	3.088	2.423	3.324	6.188	3.929	2.717	8.907	5.389	3.746	3.746	2.656	2.311	2.921	2.555	
b. Tabungan	978	691	758	633	488	343	343	388	388	388	283	273	293	296	
c. Deposito	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
d. Sertifikat Deposito	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
e. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
f. Lainnya	48	88	0	108	103	103	101	343	488	488	422	227	322	322	
4. Surat Berharga yang Dimiliki	24.106	35.658	54.503	64.772	55.845	81.177	61.852	64.862	45.370	45.712	54.478	55.922	49.572	64.330	
a. Diwariskan oleh Pihak Ketiga Bank	20.381	32.697	50.342	45.317	46.379	63.944	43.365	46.478	46.478	46.478	47.669	47.509	47.772	49.892	
b. Diwariskan oleh Pihak Ketiga Bank Lain	82.151	67.635	74.541	74.701	74.701	74.701	78.625	80.887	81.618	81.307	81.307	84.331	84.331	84.331	
c. Perampasan pada Bank Lain	61.639	67.449	74.122	72.874	74.288	77.928	78.234	79.687	81.229	80.911	80.911	84.135	84.640	86.786	
d. Perampasan pada Pihak Ketiga yang Bukan Bank	7.577	6.844	5.477	5.307	5.203	5.282	5.282	5.427	6.125	6.125	6.125	5.177	6.461	6.461	
1. Murabahah	54.052	60.465	68.644	67.267	69.095	72.997	72.997	74.260	76.044	76.044	75.725	75.790	78.597	79.589	
2. Murabahah	22	47	30	408	403	396	391	380	380	380	386	387	385	410	
3. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	432	468	412	401	398	397	384	373	383	383	380	377	385	399	
4. Lainnya	87	21	8	8	7	7	7	7	7	7	8	11	11	11	
5. Perampasan pada Bank Lain	114.009	120.028	125.044	124.392	124.007	125.379	125.778	127.600	128.137	128.323	128.323	129.657	130.650	130.888	
a. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank	113.971	119.822	124.987	124.347	123.984	125.328	125.739	127.600	128.097	128.286	128.286	129.628	130.617	130.857	
1. Murabahah	110.993	114.458	118.134	117.648	117.574	118.820	118.820	119.662	120.058	120.186	120.186	121.520	122.075	122.252	
2. Giro	3.283	6.848	6.848	6.985	6.378	6.300	11	8.921	8.12	8.12	8.12	12	12	12	
3. Tabungan	25	18	47	45	43	41	39	39	37	37	37	33	33	31	
4. Deposito	28	78	47	45	43	41	39	39	39	37	37	33	33	29	
5. Lainnya	38	78	47	45	43	41	39	39	39	37	37	33	33	29	
b. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1. Murabahah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15. Perampasan pada Pihak Ketiga Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Komponen Kewajiban dan Modal	206.407	228.393	257.606	257.952	259.894	262.708	260.439	258.688	266.888	268.536	265.716	263.596	267.343	278.488	
a. Dana Pihak Ketiga	29.970	35.933	40.984	35.281	41.291	44.073	44.073	43.939	43.939	43.939	43.939	43.939	43.939	46.911	
1. Dana Pihak Ketiga Wadiah	16.375	18.572	18.883	17.076	18.853	17.076	17.076	16.666	16.666	16.666	16.666	16.666	16.666	18.442	
1. a. Giro	14.919	16.172	16.883	15.623	17.214	22.284	22.284	21.722	24.737	24.737	25.375	24.885	26.085	26.085	
1. b. Tabungan	1.456	2.400	2.000	1.453	1.639	2.000	1.792	1.792	1.792	1.792	1.792	1.792	1.792	1.792	
1. c. Deposito	7.418	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	8.002	
2. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	7.655	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	7.419	
2. a. Giro	50.537	57.488	65.642	63.689	63.439	63.388	62.765	64.023	65.888	65.888	65.888	65.888	66.437	66.375	
2. b. Tabungan	137.343	142.006	142.006	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	144.751	
2. c. Dana Investasi Profit Sharing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. d. Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. f. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. g. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. h. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. i. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. j. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Lend Lease dan Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15. Dana Pemenuhan Sukuks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas dan Modal	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	275.688	
1. Dana Pihak Ketiga	18.824	19.847	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	20.651	
2. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	22.821	
3. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	237.241	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	230.649	
4. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	19.255	17.514	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	16.388	
5. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	71.743	67.072	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	66.375	
6. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	144.243	142.006	142.006	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	142.320	144.751	
7. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Dana Pihak Ketiga Non Profit Sharing															

Tabel 6.a.
Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah
(Islamic Commercial Bank Operations)
Nominal dalam Miliar Rupiah (Billion Rp)

Indikator/Indicator	2018		2019		2020											
	2018	2019	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
9. Pembayaran / Investment in other entities	83	471	412	412	411	411	411	411	411	411	411	411	411	411	411	431
10. Cadangan Kevangan Penurunan Nilai Aset Produktif / Impairment on Productive Assets	5.631	5.698	8.766	8.978	9.272	9.275	9.645	9.891	9.994	10.044	9.968	9.843	9.691	9.890	10.050	431
11. Salanj	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Aset Istisna dalam Penyelesaian / Issuance Assets in Resolution	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aset Tetap dan Inventaris / Fixed Assets and Equipment	6.322	6.399	7.955	7.955	7.898	7.950	7.942	7.964	7.910	7.868	7.997	8.120	8.223	8.300	8.398	
14. Peredaran / Inventories	7	7	5	8	5	5	8	8	9	7	4	3	3	3	3	
15. Reputasi Aset / Other Assets	8.870	9.002	10.755	12.607	12.026	9.275	11.652	11.319	11.237	11.284	10.985	11.525	11.203	11.451	11.052	
Kategori Keunggulan dan Modal / Liabilities And Capital																
1. Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	257.696	288.978	322.853	321.299	321.421	318.972	325.997	329.743	337.900	340.908	340.209	341.336	345.189	352.679	365.421	
a. Dana Simpanan Wadiah / Wadiah Funds	40.954	51.737	74.488	67.178	67.119	68.712	68.797	67.466	67.466	67.652	68.685	67.872	67.872	71.710	74.997	
1. Giro / Giro Demand Deposits	18.553	22.821	28.759	29.657	29.782	31.404	27.970	28.057	28.346	28.728	27.807	27.966	30.406	30.270	30.270	
2. Tabungan / Tabungan / Savings Deposits	22.402	28.916	37.699	37.521	37.337	37.308	38.827	39.399	39.146	38.924	38.879	41.304	41.304	44.727	44.727	
b. Dana Investasi Non Profit Syariah / Non Profit Sharing Investment Fund	216.652	237.241	248.364	254.121	254.301	250.260	259.200	262.276	270.404	273.255	273.524	273.464	273.479	282.478	290.424	
1. Giro / Demand Deposits	9.002	19.255	13.978	14.966	17.339	15.314	17.227	15.799	16.945	16.806	17.739	18.745	22.530	22.249	24.041	
2. Tabungan / Saving Deposits	65.642	71.743	82.227	80.725	79.281	78.989	79.882	81.292	82.546	84.067	84.857	85.339	84.662	86.237	92.424	
3. Deposito / Time Deposits	142.008	146.243	152.179	159.430	157.182	155.947	162.102	165.185	171.013	172.383	170.928	169.391	166.287	173.991	179.989	
c. Dana Investasi Profit Syariah / Profit Sharing Investment Fund	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1. Giro / Demand Deposits	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Tabungan / Saving Deposits	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Deposito / Time Deposits	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liabilities to Bank Indonesia	1.566	1.494	5.473	5.078	5.471	5.680	4.777	4.776	3.659	4.415	4.168	4.133	2.373	-	-	
3. Liabilitas kepada Bank Lain / Liabilities to other Banks	3.662	3.552	4.050	4.179	3.889	3.432	3.180	3.602	3.717	3.760	3.746	3.797	3.611	3.547	3.614	
a. Giro / Demand Deposits	446	376	348	471	510	483	403	478	459	488	463	509	573	604	522	
b. Tabungan / Saving Deposits	656	1.226	1.150	1.161	1.064	935	798	953	1.033	1.049	1.133	1.113	1.116	1.188	1.321	
c. Deposito / Time Deposits	2.374	1.849	2.259	2.312	2.114	1.908	1.662	2.067	1.982	2.084	2.081	2.106	1.746	1.713	1.702	
d. Simpanan Jaminan / Margin Deposits	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
e. Dana Paunasan Sukuk / Sukuk Sinking Fund	185	101	150	235	202	56	116	103	243	139	68	69	177	64	70	
f. Lainnya / Others	6.206	3.098	5.337	3.981	3.565	4.696	4.771	4.516	4.240	4.518	4.445	6.419	8.890	10.388	9.430	
4. Surat Berharga yang Dihasilkan / Issued Securities	1.700	1.600	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.852	1.907	1.907	4.348	
a. Dimiliki Pihak ketiga Bukan Bank / Securities Held by Non Banks	4.506	1.488	3.485	2.129	1.714	2.845	2.919	2.664	2.988	2.666	2.538	4.512	6.983	5.040	5.005	
5. Pembayaran yang Diterima / Received Borrowing	1.725	1.075	2.485	2.481	2.376	2.376	2.296	2.389	2.443	2.452	2.503	2.545	2.800	2.594	2.25	
6. Liabilitas Lainnya / Other Liabilities	626	595	306	393	421	448	517	461	447	384	300	209	222	290	225	
7. Rupa-Rupa Liabilitas / Miscellaneous Liabilities	8.335	9.724	8.438	8.758	8.438	8.041	8.312	8.327	7.663	7.530	6.993	8.413	8.705	8.041	8.407	
8. Dana Investasi Profit Syariah lainnya / Other Profit Sharing Investment Funds	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Liabilitas kepada Bank Lain / Liabilities to Other Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Surat Berharga / Issued Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Pembayaran yang Diterima / Received Borrowing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Modal Pragma / Loan Capital	1.475	1.475	1.475	1.475	1.475	1.475	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	2.040	
10. Modal Desor / Paid-in Capital	21.937	23.021	26.104	26.104	35.606	36.106	36.106	36.153	36.155	36.176	36.176	36.181	36.181	36.182	36.182	
11. Tambahan Modal Diatur / Additional paid-in capital	2.987	3.216	3.633	4.069	3.589	3.589	3.589	3.604	3.551	3.559	3.582	3.376	3.447	3.360	(3.507)	
12. Salanj	1.531	1.528	1.480	1.480	1.077	1.003	946	1.026	1.000	1.000	971	971	971	971	1.366	
13. Cadangan / Reserves	3.869	4.409	4.348	4.409	3.357	3.357	3.379	3.379	3.681	3.681	3.681	3.681	3.681	3.681	4.180	
a. Cadangan Umum / General Reserves	3.694	4.153	4.154	4.154	3.112	3.112	3.135	3.135	3.590	3.590	3.590	3.590	3.590	3.590	4.184	
b. Cadangan Khusus / Special Purpose Reserves	195	245	245	245	245	245	245	245	245	26	26	26	26	26	26	
14. Labai / Held Income	5.797	9.065	11.438	12.207	3.907	4.071	4.302	4.638	4.843	5.033	5.625	5.974	5.971	6.880	12.579	
a. Tahun-tahun Masa / Previous Years	2.970	4.871	7.646	11.794	2.721	2.711	2.482	2.332	2.171	1.937	1.885	1.609	1.609	1.944	4.209	
b. Tahun-tahun / Current Year	2.827	4.194	3.792	414	1.186	1.364	1.820	2.306	2.672	3.100	3.740	4.365	4.362	4.936	8.370	

KRIPSI APRIANI PANGGABEAN

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.radenintan.ac.id 4%
Internet Source

eprints.iain-surakarta.ac.id 2%
Internet Source

Submitted to IAIN Purwokerto 2%
Student Paper

e-journalfb.ukdw.ac.id 1%
Internet Source

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 1%
Internet Source

repo.uinsatu.ac.id 1%
Internet Source

**Submitted to Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin** 1%
Student Paper

Submitted to Universitas Islam Lamongan <1%
Student Paper

Submitted to Sriwijaya University <1%
Student Paper